PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI INTERNET TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IX DI SMP NEGERI 3 PALEMBANG

SKRIPSI SARJANA S.1

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh

MEGA MAYASARI

Nim. 13210169

Program Studi Pendidikan Agama Islam

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG

2018

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Hal : Persetujuan Pembimbing

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang
di-
Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul **" Pengaruh Teknologi Informasi Internet Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IX di SMP Negeri 3 Palembang"** yang ditulis oleh saudari MEGA MAYASARI, NIM. 13210169, telah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Demikian surat persetujuan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Palembang, Januari 2018

Dosen Pembimbing 1

Dr. Rohmalina Wahab, M. Pd. I
NIP. 195312151982032003

Dosen Pembimbing II

Drs. Herman Zaini, M. Pd. I
NIP. 195604241982031 003

Skripsi berjudul:

PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI INTERNET TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IX DI SMP NEGERI 3 PALEMBANG

Yang ditulis oleh saudari MEGA MAYASARI, NIM. 13210169
Telah di munaqasyahkan dan dipertahankan
di depan panitia Penguji Skripsi
pada tanggal 27 Februari 2018

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Palembang, 27 Februari 2018
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah

Panitia Penguji Skripsi

Ketua	Sekretaris
H. Alimron, M.Ag	Aida Imtihana, M.Ag
NIP: 197202132000031002	NIP: 197201221998032002

Penguji Utama : Dra. Hj. Eliy Mauizar, M.Pd.I
NIP. 195312031980032002

Anggota Penguji : Dr. Nurlaila, M.Pd.I
NIP. 197310292007102001

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag
NIP. 19710911 199703 1004

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

"Jadilah seperti karang di lautan yang tetap kokoh diterjang ombak, walaupun demikian air laut tetap masuk kedalam pori-porinya."

PERSEMBAHAN:

Dengan melafadzkan Hamdalah diiringi dengan kerendahan hati, cinta dan kasih sayang hanya ini yang dapat peneliti persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku abah dan umak tercinta (Ahmad Junaidi dan Aji Sumarni)
2. Kakakku Nanda Dopika, kedua adikku Jimmy Tristian dan Obied Saputra beserta sanak keluarga yang selalu mendo'akan dan memberikan semangat serta dukungan dalam mengerjakan skripsi.
3. Sahabat terbaikku Meri Yati, Rola PS, Rusma Apriani yang telah membantu dan menasehatiku serta memotivasiku dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bisikan^2 yang berhembus "Udah BAB berapa dan Kapan wisuda?"
5. Almamaterku UIN Raden Fatah Palembang

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil 'alamin, segala puji hanya bagi Allah SWT, Tuhan seluruh alam semesta, karena berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya jualah penulis dapat merampungkan skripsi yang berjudul *"Pengaruh Teknologi Informasi Internet Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IX di SMP Negeri 3 Palembang".* Shalawat seiring salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan dan tauladan kita Nabi besar Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat maupun pengikut beliau yang selalu istiqomah dijalan-Nya.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd), pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mengalami kesulitan dan hambatan, namun berkat pertolongan Allah SWT, serta bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu, penulis sampaikan rasa terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Drs. H. M. Sirozi, MA., Ph.D selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
2. Bapak Prof. Dr. Kasinyo Harto, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.
3. Bapak H. Alimron, M.Ag selaku kepala prodi Pendidikan Agama Islam.

4. Ibu Dr. Rohmalina Wahab, M.Pd.I dan bapak Drs. Herman Zaini, M.Pd.I selaku Pembimbing I dan II yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh dosen fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, serta guru-guruku dalam hal ini telah menjadi pelita dalam studiku.
6. Bapak Drs. M. Ansyori, M.Si selaku kepala SMP Negeri 3 Palembang yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian ini, beserta para stafnya yang telah membantu memberikan data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.
7. Siswa dan siswi SMP Negeri 3 Palembang, khususnya kelas IX yang telah berkenan menjawab beberapa pertanyaan tertulis dalam bentuk angket yang penulis sebarkan.
8. Ibunda (Aji Sumarni) dan Ayahanda (Ahmad Junaidi) yang telah memberikan dukungan, motivasi dan do'a dalam studiku.

Semoga bantuan mereka dapat menjadi amal shaleh dan diterima oleh Allah SWT sebagai bekal akhirat dan mendapatkan pahala disisi-Nya.Amin Ya Robbal'alamin.Akhirnya, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat konstruktif untuk penyempurnaan skripsi ini dan semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi kita semua. Amin

Palembang, Desember 2017
Peneliti,

Mega Mayasari
NIM: 13210169

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i
PENGANTAR SKRIPSI ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN iv
KATA PENGANTAR v
DAFTAR ISI vii
DAFTAR TABEL ix
ABSTRAK xi

BAB I PENDAHULUAN

A. LatarBelakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 6
C. Rumusan Masalah 7
D. Batasan Masalah 8
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 8
   1. Tujuan Penelitian 8
   2. Kegunaan Penelitian 9
F. Kerangka Teori 9
   1. Internet 9
   2. Motivasi Belajar 10
   3. Pendidikan Agama Islam 13
G. Kajian Pustaka 14
H. Variabel Penelitian 16
I. Hipotesis 17
J. Definisi Operasional 17
K. Metodologi Penelitian 20
   1. Jenis dan Pendekatan Penelitian 20
   2. Jenis dan Sumber Data 21
   3. Populasi dan Sampel 21
   4. Teknik Pengumpulan Data 23
   5. Teknik Analisis Data 24
L. Sistematika Pembahasan 25

BAB II LANDASAN TEORI

A. Teknologi Informasi Internet 27
   1. Sejarah Internet 27
   2. Pengertian Internet 32

3. Jenis Layanan Jaringan Internet 34
4. Manfaat Intrnet 37
5. Dampak Positif dan Negatif Internet 40
B. Motivasi Belajar 43
1. Pengertian Motivasi Belajar 43
2. Fungsi Motivasi Belajar 46
3. Macam-Macam Motivasi Belajar 48
4. Ciri-Ciri Motivasi Belajar..... 51
5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar 53

BAB III SETTING WILAYAH PENELITIAN

A. Lokasi dan Geografis SMPN 3 Palembang 56
B. Visi Dan Misi..... 57
C. Kegiatan-Kegiatan Di SMPN 3 Palembang 58
D. Keadaan Guru dan Pegawai Di SMPN 3 Palembang..... 59
E. Keadaan Siswa SMPN 3 Palembang..... 64
F. Keadaan Sarana dan Prasarana Fisik SMPN 3 Palembang 65
G. Struktur Organisasi 67

BAB IV HASIL PENELITIAN PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI INTERNET TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA

A. Penggunaan Teknologi Informasi Internet SMPN 3 Palembang..... 70
B. Motivasi Belajar Siswa SMPN 3 Palembang 89
C. Pengaruh Teknologi Informasi Internet Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IX di SMPN 3 Palembang..... 105

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan..... 111
B. Saran 112

DAFTAR PUSTAKA 113
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1.	Daftar Nama Guru dan Pegawai SMP Negeri 3 Palembang	60
2.	Keadaan Siswa SMP Negeri 3 Palembang	64
3.	Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 3 Palembang	65
4.	Jawaban Responden tentang tahu cara menggunakan internet.....	71
5.	Jawaban Responden menggunakan internet untuk menambah pengetahuan dalam belajar	72
6.	Jawaban Responden pernah membuka situs tentang pendidikan	73
7.	Jawaban Responden menggunakan internet pada jam belajar berlangsung	74
8.	Jawaban Responden membuka internet tentang pendidikan hanya diperintah oleh guru.....	75
9.	Jawaban Responden sering menggunakan internet, motivasi belajar lebih meningkat	76
10.	Jawaban Responden selain mencari tugas siswa menggunakan internet untuk bermain game	77
11.	Jawaban Responden menggunakan internet lebih dari 2 jam.....	78
12.	Jawaban Responden mendapat tugas dari guru Pendidikan Agama Islam diperintahkan mencari di internet	79
13.	Jawaban Responden siswa menggunakan internet pada waktu jam sekolah maupun diluar sekolah.....	80
14.	Jawaban Responden orang tua menegur atau menasehati agar jangan terlalu sering menggunakan internet.....	81
15.	Jawaban Responden sering menggunakan internet merasakan perubahan yang tidak baik pada diri seperti malas membaca buku	82
16.	Jawaban Responden sering menggunakan internet merasakan perubahan yang tidak baik pada diri seperti shalat, makan.....	83
17.	Jawaban Responden selain mencari tugas di internet siswa membuka situs-situs seperti *facebook, twitter*.....	84
18.	Jawaban Responden siswa menggunakan internet milik pribadi seperti handphone yang ada webnya	85
19.	Distribusi frekuensi teknologi informasi internet di SMP Negeri 3 Palembang	86
20.	Klasifikasi nilai teknologi informasi internet di SMP Negeri 3 Palembang.	88
21.	Jawaban Responden tentang siswa mencontek PR teman daripada mengerjakan sendiri.....	89
22.	Jawaban Responden siswa merasa malas mengerjakan soal-soal yang diberikan guru di LKS	90
23.	Jawaban Responden siswa merasa tidak puas jika belum bisa mengerjakan soal pelajaran yang dikerjakan.....	91
24.	Jawaban Responden siswa berusaha mengerjakan soal sulit sampai bisa..	92

25. Jawaban Responden siswa mengerjakan PR yang diberikan guru di sekolah. 93
26. Jawaban Responden siswa mengerjakan sendiri setiap ulangan yang diberikan guru di sekolah 93
27. Jawaban Responden siswa memperhatikan pelajaran yang telah dijelaskan oleh guru 94
28. Jawaban Responden siswa mengulangi pelajaran yang dipelajari di sekolah. 95
29. Jawaban Responden siswa senang dengan mata pelajaran yang diajarkan oleh guru di sekolah..... 96
30. Jawaban Responden siswa bersemangat mengikuti pelajaran di kelas 97
31. Jawaban Responden siswa belajar pada saat ulangan saja 98
32. Jawaban Responden siswa mau belajar ketika mendapat hadiah dari orang tuanya 99
33. Jawaban Responden siswa belajar setiap hari atas kemauan sendiri..... 100
34. Jawaban Responden siswa belajar hanya pada jam sekolah saja 100
35. Jawaban Responden siswa sudah merasa puas bila mendapat nilai bagus 101
36. Distribusi frekuensi motivasi belajar siswa di SMP Negeri 3 Palembang 103
37. Klasifikasi nilai motivasi belajar siswa di SMP Negeri 3 Palembang..... 105
38. Pengaruh teknologi informasi internet dan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 3 Palembang..... 105
39. Menguji implikasi (dampak/pengaruh)..... 110

ABSTRAK

Era globalisasi dewasa ini kehidupan manusia sangat dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan adanya internet dalam dunia kita sekarang ini dapat mengubah kehidupan manusia dari yang tradisional ke yang modern, penggunaan internet dapat memberikan kemudahan kepada kita dalam mencari informasi yang kita inginkan, internet juga bisa membantu dalam dunia pendidikan seperti halnya mencari informasi tentang pendidikan yang ada diseluruh penjuru dunia serta dapat membantu kita dalam menyelesaikan tugas sehari-hari, disamping itu juga internet dapat membawa kearah yang negatif terutama bagi para pelajar seperti halnya kecanduan dalam bermain *game online* dan menggunakan internet saat jam belajar berlangsung, selain itu melupakan kegiatan mereka sehari-hari terurtama dalam belajar, sehingga dapat mempengaruhi keimanan dan akhlak mereka dalam kehidupan sehari-hari.

Masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah bagaimana penggunaan teknologi informasi internet di SMP Negeri 3 Palembang dalam mencari informasi tentang Pendidikan Agama Islam? Bagaimana motivasi belajar siswa di SMP Negeri 3 Palembang pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui penggunaan internet di SMP Negeri 3 Palembang dalam mencari informasi tentang Pendidikan Agama Islam, untuk mengetahui motivasi belajar siswa di SMP Negeri 3 Palembang pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Serta untuk mengetahui pengaruh penggunaan internet dalam mencari informasi Pendidikan Agama Islam terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 3 Palembang pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sedangkan kegunaan dari penelitian ini yaitu diharapkan berguna agar menjadi bahan masukan bagi lembaga-lembaga pendidikan dalam mengawasi anak didik dalam menggunakan internet, dan para wali siswa dalam memperhatikan lingkungan pergaulan anak-anaknya dalam kehidupan sehari-hari. Diharapkan penelitian ini berguna bagi sekolah, siswa, dan para guru khususnya di SMP Negeri 3 Palembang. Jenis penelitian ini adalah *deskriptif* dengan pendekatan *kuantitatif*. Pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi, angket, wawancara. Kemudian untuk mendapatkan pengaruh variabel penggunaan internet dalam mencari informasi Pendidikan Agama Islam dengan variabel motivasi belajar siswa menggunakan rumus *Korelasi Product Moment.*

Hasil penelitian ini adalah pertama penggunaan internet dalam mencari informasi Pendidikan Agama Islam dikategorikan sedang. Kedua motivasi belajar siswa di SMP Negeri 3 Palembang dapat dikategorikan sedang. Terakhir terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara pengaruh teknologi informasi internet dan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 3 Palembang yakni pada taraf 1%= 0,27 dan 5%= 0,361 sedangkan r_{xy}= 0,309 (0,27≤0,39≥0,361). Berdasarkan analisa data ini dapat diketahui bahwa penggunaan internet memberikan pengaruh yang negatif terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 3 Palembang.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Istilah globalisasi saat ini menjadi sangat populer karena berkaitan dengan gerak pembangunan indonesia, terutama berkaitan dengan sistem ekonomi terbuka dan perdagangan bebas. Era globalisasi ditandai dengan adanya persaingan yang semakin tajam, padatnya informasi, kuatnya komunikasi dan keterbukaan. Tanpa memiliki kemampuan ini maka indonesia akan tertinggal jauh dan terseret oleh arus globalisasi yang demikian dahsyat.

Di era globalisasi dewasa ini kehidupan manusia sangat dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan an teknologi. Misalnya, banyak menghasilkan mesin dan alat-alat seperti jam, mesin jahit, mesin cetak dan lain sebagainya, agar manusia dapat hidup lebih mudah, aman, dan senang dalam lingkungannya. Adanya alat-alat itu dapat merubah pikiran manusia, mengubah cara kerja dan cara hidupnya juga pendidikan tidak bebas dari pengaruh teknologi. Hasil teknologi telah dimanfaatkan dalam pendidikan seperti penemuan kertas, mesin cetak, radio, film, televisi, komputer. Semuanya itu dimanfaatkan bagi pendidikan. Pada hakikatnya alat-alat itu tidak dibuat khusus untuk keperluan pendidikan seperti film, radio, televisi, komputer. Akan tetapi alat-alat itu ternyata dapat dimanfaatkan dalam dunia pendidikan.[1]

Pada zaman sekarang ini hampir semua aktivitas dan kegiatan dilakukan dengan teknologi canggih, sehingga dapat mempermudah manusia dalam melaksanakan kebutuhannya. Apalagi dengan semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi maka diperlukan suatu metode yang dapat mempermudah untuk mengetahui ilmu-ilmu tersebut. Terlebih adalah untuk dunia pendidikan diperlukan

[1] S. Nasution, *Teknologi pendidikan*, (Bandung: Jemmars 1982), hlm. 12

sarana untuk mempermudah proses belajar mengajar. Sehingga harapannya akan menghasilkan kualitas output yang baik dari masyarakat yang telah melaksanakan pendidikan tersebut. Sebagaimana dikemukakan oleh Salafudin Tr. Bahwa:

> "saat ini ilmu pengetahuan dan teknologi telah menjadi bagian yang sangat penting bagi kehidupan manusia hamir semua bidang kehidupan telah tersentuh teknologi yang tidak lagi sederhana. Teknologi sederhana telah digeser oleh teknologi canggih *(High-tech)*, demi kepuasan dan kemudahan manusia. Dengan ilmu pengetahuan dan teknologi manusia dapat mengatasi tantangan-tantangan dan ancaman yang menghalanginya serta dapat keluar dari kemelut permasalahan yang dialami. Umat manusia berhasil menciptakan keadaan yang membuat hidupnya lebih sejahtera, makmur dan enak. Manusia dimanjakan oleh teknologi yang diciptakan".[2]
>
> Jadi dapat dikatakan bahwa keberhasilan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi jelas akan mempengaruhi strata kehidupan sosial manusia. Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut manusia juga pada saat ini telah memasuki suatu fase oleh para ahli disebut sebagai era informasi dan era globalisasi, karena dengan munculnya sains dan teknologi telah menguasai aspek kehidupan manusia. Hampiir tidak satu aspekpun dalam kehidupan manusia yang tidak tersentuh oleh ilmu pengetahuan dan teknologi, karena ilmu pengetahuan dan teknologi adalah alat untuk memenuhi kebutuhan manusia, dengan menggunakan sains dan teknologi manusia akan mudah memenuhi kebutuhan hidupnya.[3]

Kehadiran internet dalam bidang pendidikan telah menggeser pemikiran-pemikiran lama kepada pemikiran modern, yang mana siswa atau mahasiswa dalam mendapatkan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan tidak lagi harus menunggu dari apa yang disampaikan oleh guru atau dosen, dengan hadir teknologi informasi

---

[2]Salafudin Tr, *Merebut Kembali Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Ketangan Kaum Muslimin,* (Yayasan Al Muslim, 1991), hlm. 89.

[3]Irham Pahuluddin, *Prospek Pendidikan sains dan Teknologi Tinggi Islam: Rencana Pengembangan IAIN Raden Fatah Palembang menjadi UIN Serta Pengembangan Program Studi Baru,* Vol 1, hlm. 170.

yang canggih (internet) mereka lebih kreatif dan aktif dalam memecahkan permasalahan yang ditemui di dalam belajar terutama dalam bidang pendidikan.

Pendidikan merupakan bimbingan secara sadar dari pihak pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani anak didik menuju terbentuknya manusia yang memiliki kepribadian yang utama dan ideal. [4] dengan demikian bahwasanya pendidikan itu mempunyai tujuan untuk menciptakan manusia seutunya, yang mana dengan adanya tujuan pendidikan yang benar-benar sesuai dengan tujuan pendidikan itu sendiri demi tercapainya suatu keberhasilan dalam belajar.

Dengan menggunakan teknologi informasi internet telah memeberikan suatu kesempatan besar dalam menigkatkan sumber daya manusia dan memberi kesempatan belajar serta memperkaya pengalaman belajar dan juga meningkatkan motivasi belajar yang lebih tinggi. Karena internet sebagai media atau sumber dalam pendidikan yang menyampaikan ilmu pengetahuan yang sangat luas.

Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotorik. [5]

Dengan adanya teknologi informasi sekarang ini guru dapat memberikan layanan tana harus berhadapan langsung dengan siswa. Demikian pula siswa dapat memperoleh informasi dalam lingkup yang luas dari berbagai sumber melalui *cyber*

---

[4]Jalaluddin dan Abdullah Idi, *Filsafat Pendidikan manusia, Filsafat dan Pendidikan,* (Palembang: Gaya Media Pratama, 1997), hlm. 14

[5]Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) hlm. 13

space atau ruang maya dengan menggunakan komuter atau internet. Hal yang paling mutakhir adalah berkembangnya apa yang disebut *"cyber teaching"*atau pengajaran maya, yaitu proses pengajaran yang dilakukan dengan menggunakan internet. Istilah lain yang makin populer saat ini ialah *e-learning* yaitu suatu model pembelajaran dengan menggunakan media teknologi komunikasi dan informasi khususnya internet.[6]

Semua ini tidak terlepas dari sistem pendidikan , dimana dari sistem tersebut dapat memberikan dorongan terhadap siswa-siswi untuk meningkatkan kegairahannya dalam belajar.[7] Motivasi atau dorongan haruslah dimiliki oleh setiap siswa-siswi dalam belajar, dan merupakan pengarah untuk perbuatan belajar kepada tujuan yang jelas yang diharapkan dapat dicapai.[8]

Keberadaan teknologi informasi/internet, akan menambah tekanan yang ada menjadi tekanan dan tantangan yang sangat luar biasa bagi sistem pendidikan di indonesia saat ini. Kita umat manusia memandang dan memperhitungkan perkembangan kehiduan itu, tidak hanya dengan sepasang mata dan kemampuan berpikir didalam diri masing-masing, tetapi dengan bantuan IPTEK manusia mampu menganalisis, memprediksi dan meyakini peristiwa serta permasalahan diluar jangkauan pikiran yang melekat pada diri masing-masing.

Kemajuan arus informasi melalui media-media yang ada dewasa ini, telah membawa segudang akses dan dampak pada diri umat manusia. Akibat pesatnya kemajuan teknologi informasi, struktur dan kultur masyarakat akan berubah drastis secara nasional dan global. Hal tersebut dapat diambil pengertian bahwa kemajuan dunia pada saat ini dengan teknologi informasi dan medianya telah banyak mempengaruhi pola pikir seseorang dan banyak terjadi pergeseran-pergeseran nilai.

---

[6]http://evie.student.umm.ac.id/2017/04/20/*pentingnya-teknologi-dalam -pendidikan/*
[7]Yudi Latif, Teknologi Emansipasi dan Transendensi, (Bandung: Mizan, 1995), hlm. 108
[8]*Ibid.*,hlm. 23

Informasi telah banyak menimbulkan dampak yang kurang menyenangkan, misalnya dalam tata kehidupan manusia salah satu diantaranya akibat adanya arus informasi yang berbau negatif yang menimpa kaum remaja. Internet merupakan sebuah alat yang dapat menunjang proses pembelajaran dan juga dapat mempermudah siswa dalam pengerjaan tugas-tugas dari sekolah. Internet memang banyak manfaatnya banyak menambah wawasan dan pengetahuan bagi siswa. Dengan kemudahan ini banyak siswa yang akan merasakan perubahan motivasi yang ada didalam diri mereka untuk belajar yang nantinya akan berdampak pada keberhasilan belajar siswa, meskipun ada juga dampak-dampak negatif dari penggunaan internet.[9]

Pada abad modern ini, para pelajar akan menghadapi berbagai tantangan yang lebih berat dan canggih dalam memperdayakannya. Bila mereka tida hati-hati, tidak waspada dan tidak menjaga diri akan mudah terpengaruh dan terjerumus kedalamnya. Dengan demikian merusak hidupnya baik di dunia maupun di akhirat.

Adapun alasan penulis mengangkat judul ini penulis berasumsi bahwa pengaruh kemajuan teknologi informasi internet terhadap motivasi belajar siswa SMPNegeri 3 Palembang itu sangat besar pengaruhnya. Berdasarkan pengamatan penulis dan hasil wawancara kepada beberapa siswa SMPNegeri 3 Palembang pada tanggal 14 april 2017 mereka mengatakan bahwasanya dengan menggunakan internet bisa mempermudah mereka dalam mencari tugas dari gurunya seperti dalam pelajaran

[9] Hendri Pondia. *Teknologi informasi dan komunikasi.* (Jakarta: Erlangga, 2004). Hlm.7

agama islam mereka disuruh mencari hadits, kaligrafi dan lain sebagainya. Disamping mencari tugas mereka membuka jejaring sosial seperti *facebook, twiteer, dan instagram* untuk selingan mereka dalam mencari tugas. Disamping itu juga ada beberapa dampak negatif yang mereka rasakan yaitu mereka menjadi kurang bersemangat untuk membaca buku dan mencari tugas diperpustakaan malahan mereka lebih senang membuka internet untuk *facebook, twitter, dan instagram* dengan teman dunia maya mereka. Lebih parahnya lagi mereka menggunakan internet pada proses belajar mengajar berlangsung. Karena menurut mereka guru yang menjelaskan membuat mereka suntuk dan mereka lebih baik membuka internet agar tidak bosan.

Dari uraian diatas dapat dipahami bahwa teknologi informasi internet sangat berengaruh terhadap perubahan dalam dunia pendidikan. Karena dengan adanya teknologi informasi internet ini siswa bisa mencari informasi walaupun tanpa didampingi oleh guru seperti tentang pelajaran, berita, politik dan lain-lainnya. Tetapi disamping itu juga ada beberapa pengaruh yang negatif yang dilakukan oleh siswa dalam menggunakannya seperti siswa menggunakannya pada waktu proses belajar berlangsung, jarang membaca buku di perpustakaan dan lebih menyukai internet untuk mendapatkan hal-hal baru yang belum mereka ketahui bahkan itu lebih cepat dan bisa membuka situs-situs lainnya.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis berkeinginan untuk mengangkatnya sebagai judul skripsi "Pengaruh Teknologi Informasi Internet Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IX di SMPNegeri 3 Palembang".

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah ini bertujuan untuk menemukan berbagai permasalahan yang mungkin muncul dari pokok masalah atau topik yang sedang dan akan penulis bahas, Berdasarkan hasil observasi penulis pada tanggal 14 April 2017 di SMPNegeri 3 Palembang ada beberapa identifikasi masalah, yaitu:

1. Siswa menggunakan internet untuk membuka media sosial seperti *facebook, twitter, instagram* dan lain sebagainya pada saat kegiatan proses belajar mengajar berlangsung
2. Siswa sekarang lebih banyak menggunakan internet dibandingkan dengan membaca buku di perpustakaan dalam mencari hal-hal baru yang belum diketahui.
3. Rata-rata siswa datang ke perpustakaan hanya untuk menggunakan fasilitas internet yang telah disediakan oleh pihak sekolah, misalnya: Wi-Fi dan jaringan internet yang ada pada komputer sekolah.
4. Siswa yang biasa menggunakan internet, biasanya lupa akan kegiatan sehari-hari seperti sholat, makan, mengulang pelajaran saat di rumah, dan

ketika pulang sekolah langsung keluar main bersama teman-teman atau melakukan aktivitas lainnya (main game dan tidur)

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis menentukan rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan teknologi informasi internet di SMPNegeri 3 Palembang dalam mencari informasi tentang Pendidikan Agama Islam?
2. Bagaimana Motivasi Belajar Siswa di SMPNegeri 3 Palembang pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?
3. Bagaimana pengaruh penggunaan teknologi informasi internet terhadap motivasi belajar siswa kelas IX SMPNegeri 3 Palembang pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?

D. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas dan agar penelitian ini dapat mengenai sasaran yang dimaksudkan dalam penelitian ini. Permasalahannya hanya terbatas pada penggunaan teknologi informasi internet dalam aktivitas siswa dalam mencari informasi pelajaran. Sedangkan motivasi belajar siswa dalam penelitian ini penulis mengambil pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di kelas IX.

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini akan penulis uraikan satu persatu, tujuan tersebut adalah sebagai berikut:

a. Untuk mengetahui penggunaan teknologi informasi internet di SMPNegeri 3 Palembang dalam mencari informasi tentang Pendidikan Agama Islam.
b. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa di SMPNegeri 3 Palembang pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
c. Untuk mengetahui pengaruh dalam penggunaan internet terhadap motivasi belajar siswa di SMPNegeri 3 palembang pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini peneliti kategorikan menjadi dua

a. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan berguna dalam hal menambah wawasan tentang penggunaan teknologi informasi internet, agar menjadi bahan masukan bagi lembaga-lembaga pendidikan dalam mengawasi anak didik dalam menggunakan internet, dan para wali siswa dalam memperhatikan lingkungan pergaulan anak-anaknya dalam kehidupan sehari-hari.

b. Secara praktis

Secara praktis diharapkan penelitian ini memberikan pengetahuan terhadap para siswa untuk dapat menggunakan teknologi informasi internet dengan sebaik-baiknya. Dan sebagai bahan informasi bagi pemerintah atau instansi yang terkait tentang bagaimana langkah yang harus dilakukan dalam rangka mengantisipasi dan mengendalikan timbulnya penyimpangan dalam penggunaan teknologi informasi internet dikalangan para siswa.

F. Kerangka Teori

a. Internet

Internet berasal dari kata *"Interconnection Networking",* yang dapat disingkat dengan kata "internet". Teknologi internet memakai protokol TCP/IP yang pertama kali dikenalkan dan diuji coba oleh *US depertment of defence (US DOD)* dalam proyek ARPAnet (*Advanced Research Project Agency Network*) pada tahun 1969.[10] Internet merupakan dua komputer atau lebih yang saling berhubungan membentuk jaringan komputer hingga meliputi jutaan komputer di dunia (internasional), yang saling berinteraksi dan bertukar informasi. Sedangkan dari segi ilmu pengetahuan, internet merupakan sebuah perpustakaan besar yang didalamnya terdapat jutaan (bahkan miliyaran) informasi atau data yang dapat berupa *text graphic,*

[10]Yuniar Supardi, *Internet untuk segala kebutuhan,* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2009), hlm. 1

audio maupun animasi dalam bentuk media elektronik. Orang biasa berkunjung keperpustakaan tersebut kapan saja dan dari mana saja.

Internet adalah sebuah jaringan komputer yang terdiri dari berbagai macam ukuran jaringan komputer di seluruh dunia mulai dari sebuah PC, jaringan-jaringan lokal berskala kecil, jaringan-jaringan kelas menengah, hingga jaringan-jaringan utama yang menjadi tulang punggung internet seperti NSFnet, NEARnet, SURAnet, dan lain-lain.[11]

b. Motivasi Belajar

Motivasi adalah salah satu faktor yang mempengaruhi keefektifan kegiatan belajar siswa. Motivasilah yang mendorong siswa ingin melakukan kegiatan belajar. Para ahli psikologi mendefinisikan motivasi sebagai proses didalam diri individu yang aktif, mendorong, memberikan arah, dan menjaga perilaku setiap saat. Motivasi juga diartikan sebagai pengaruh kebutuhan-kebutuhan dan keinginan terhadap intensitas dan arah perilaku seseorang.[12]

Ngalim purwanto memberikan definisi tentang motivasi yang mengambil akar kata dari motivasi yaitu "motif". Motif dalam pandangannya adalah suatu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang yang menyebabkan seseorang tersebut mau bertindak melakukan sesuatu.

[11] Daniel H. Purwadi, *Mengenal Internet Jaringan Informasi Dunia,* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 1995), hlm. 1

[12] Rohmalina Wahab, *psikologi Belajar*, (Palembang: Grafika Telindo Press, 2014), hlm. 32

Sedangkan motivasi adalah pendorongan suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar tergerak hatinya untuk melakukan sesuatu, sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. [13] sedangkan wahab menjelaskanbahwa motivasi *(motivation)* adalah keseluruhan dorongan, keinginan, kebutuhan dan daya yang sejenis yang menggerakkan perilaku seseorang. Dalam arti yang lebih luas, motivasi diartikan sebagai pengaruh dari energi dan arahan terhadap perilaku yang meliputi: kebutuhan, minat, sikap, keinginan, dan perangsang *(incentives).*

Kemudian kata motivasi di dalam kamus bahasa indonesia, diartikan dengan "dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu".[14] Motivasi merupakan inti perhatian paling penting guru. "Mengapa siswa tidak memperhatikan?" "anak-anak sekarang tampaknya tidak begitu peduli dengan sekolah", masalahnya anak-anak ini tidak memiliki motivasi. Motivasi bisa didefinisikan sebagai sesuatu yang memberi energi dan mengarahkan perilaku.

Motivasi memiliki peran yang sangat penting dalam proses belajar mengajar dan menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan dalam proses pembelajaran. Seorang guru seharusnya mengerti akan upaya-upaya yang harus dilakukan dalam meningkatkam motivasi belajar siswa, diantaranya:

[13]Ngalim Purwanto, *psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1990), hlm. 71
[14]Depdikbud, *kamus besar bahasa indonesia*, (Jakarta: balai pustaka, 1997), hlm. 666

(a) menggairahkan anak didik (b) guru harus memelihara harapan anak didik dan memodifikasi harapan yang kurang realistis atau tidak realistis. (c) memberikan insentif (d) mengarahkan perilaku anak didik (e) bila anak mengalami keberhasilan, guru diharapkan memberikan hadiah kepada anak didik (dapat berupa pujian, angka yang baik, dan sebagainya) (f) guru dituntut untuk memberikan respons terhadap anak didik yang tak terlibat langsung dalam kegiatan belajar (g) dalam kegiatan rutin di kelas sehari-hari guru harus menghindari hal-hal yang menoton dan membosankan.

Sementara untuk pengertian motivasi belajar berikut ini pendapat beberapa ahli mengenai motivasi belajar. W.S Winkel mengemukakan bahwa motivasi belajar adalah "keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa untuk menimbulkan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu, maka tujuan yang dikehendaki siswa tercapai".[15]

Prayitno menyatakan bahwa motivasi belajar tidak saja merupakan suatu energi yang menggerakan siswa untuk belajar, tetapi juga sebagai sesuatu yang mengarahkan aktivitas siswa kepada tujuan belajar. Lebih lanjut, Marx dan Tombouch mengumpamakan, "motivasi merupakan bahan bakar dalam beroperasinya mesin gasoline".[16] Tidaklah menjadi berarti betapapun baiknya potensi anak yang meliputi kemampuan intelektual dan

[15]W.S Winkel, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, (Jakarta: gramedia, 1987), hlm. 73

[16]Elida Prayitno, *Motivasi dalam Belajar*, (Jakarta: PPLPTK Depdikbud, 1989), hlm. 8

bakat siswa dan materi yang akan diajarkan serta lengkapnya sarana belajar, namun apabila siswa tidak termotivasi dalam belajarnya, maka proses belajar mengajarnya tidak akan berlangsung dengan optimal.

Berdasarkan beberapa pengertian tentang motivasi diatas, dapat penulis simpulkan bahwa motivasi itu merupakan suatu daya atau kekuatan yang timbul pada diri seseorang atau organisme yang ditandai dengan adanya *"felling"*baik itu disadari atau karena ada sesuatu perangsang untuk melakukan tindakan tertentu dari mencapai tujuan tertentu.

c. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama islam yaitu usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama islam melalui kegiatan bimbingan, pengarahan atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan kesatuan nasional.[17]

G. Kajian Pustaka

Tujuan ada kajian pustaka disini untuk melihat atau mentelaah penelitian-penelitian yang ada sebelumnya untuk melihat adakah hasil yang lain yang sama dengan penelitian ini, agar tidak terjadi pengulangan terhadap penelitian yang sama.

[17]Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam,* (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 15

Maka dalam hal ini saya sebagai penulis akan mengemukakan beberapa hasil penelitian sebelumnya diantaranya.

Sri Mulyani, 2007, yang berjudul "Pengaruh Teknologi Informasi Internet Terhadap Presatasi Belajar Siswa di SMA Negeri 3 Palembang", ia mengatakan bahwa perkembangan teknologi informasi internet telah mempengaruhi siswa dalam meningkatkan prestasi belajar. Siswa yang tidak mengerti apa-apa dalam belajar menjadi termotivasi dengan ada teknologi informasi internet sehingga prestasi belajar siswa ikut meningkat. Persamaan antara judul skripsi yang diangkat oleh Sri Mulyani dengan judul yang penulis buat adalah sama-sama mengkaji tentang penggunaan internet dan pengaruhnya. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel terpengaruh dan lokasi penelitiannya.

Betti, 2001, yang berjudul "Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Pendidikan Agama Remaja Dikelurahan Sukarame km 7,5 Palembang", Betti mengatakan bahwa kemajuan teknologi telah banyak mempengaruhi kehidupan masyarakat dalam segi pendidikan seperti media informasi dari televisi dan semua orang banyak mendapat pelajaran sesuai dengan acara yang ditontonnya misalkan acara televisi tentang ceramah agama maka orang yang menonton dan mendengarkan ilmu yang ditayangkan di televisi, teori disini dapat dilihat bahwa media informasi dapat mempengaruhi tatanan hidup masyarakat. Dapat kita pahami bahwa ada persamaan antara judul yang dibahas oleh Betti yaitu sama-sama membahas pengaruh teknologi informasi internet dan perbedaannya adalah jika Betti

membahas tentang pengaruh teknologi internet terhadap pendidikan agama diluar lingkungan sekolah sedangkan penulis mengkaji tentang pengaruh internet terhadap motivasi belajar siswa di sekolah.

Sunarti, 2008, yang berjudul "pengaruh teknologi komunikasi handphone terhadap akhlak siswa di madrasah aliyah Al-fatah Palembang", sunarti mengatakan bahwa teknologi komunikasi handphone merubah pola kehidupan manusia terutama pada akhlak. Apalagi bagi remaja, semua itu akan cepat mempengaruhi kepribadiannya. Persamaan judul tersebut dengan judul yang akan diangkat oleh penulis adalah sama-sama membahas pengaruh teknologi informasi tetapi jika Sunarti hanya membahas pengaruh teknologi informasi handphone terhadap akhlak siswa sedangkan penulis membahas tentang pengaruh teknologi informasi internet terhadap motivasi belajar siswa.

Uraian skripsi diatas terdapat kesamaan dengan skripsi yang telah dibahas oleh Sri Mulyani, ini lebih ditekankan pada pemanfaatan internet melalui layanan multimedia dalam mencari informasi tentang Pendidikan Agama Islam oleh siswa dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sedangkan yang penulis teliti terfokus pada pemanfaatan internet oleh siswa dalam meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

H. Variabel Penelitian

Variabel didalam penelitian ini ada dua yaitu teknologi informasi internet sebagai variabel pengaruh dan motivasi belajar siswa sebagai variabel terpengaruh. Jika dibuat skema, maka variabel dependent dan variabel independent tersebut akan tergambar sebagai berikut:

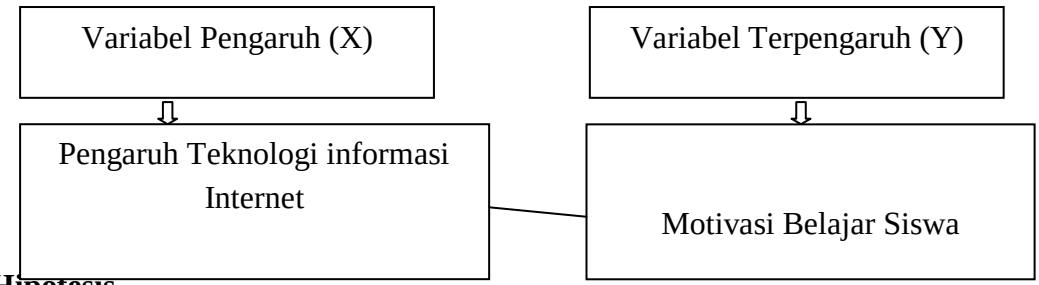

I. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas pertanyaan yang diajukan berdasarkan masalah-masalah yang dirumuskan. Berdasarkan hal itu pada penelitian ini akan diajukan hipotesis:

H_a : Ada pengaruh yang signifikan dalam penggunaan teknologi informasi internet terhadap motivasi belajar siswa kelas IX di SMPNegeri 3 palembang pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

H_o : Tidak ada pengaruh yang signifikan dalam penggunaan teknologi informasi internet terhadap motivasi belajar siswa kelas IX di SMPNegeri 3 palembang pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

J. Definisi Operasional

Defenisi operasional disini adalah menjelaskan variabel penelitian sebagai berikut:

1. **Internet** merupakan jaringan komputer yang luas di seluruh dunia. Dimana setiap komputer yang terhubung dengan Negara ke Negara lainnya diseluruh dunia dan berisi berbagai macam informasi, mulai dari text, gambar, audio, video, dan lain sebagainya. Dengan menggunakan internet seperti google dan lain sebagainya, merupakan suatu alat bantu bagi siswa kelas IX SMPNegeri 3 Palembang dalam mencari informasi/tugas tanpa memandang jarak dan waktu atau juga bisa dikatakan sebagai gudang ilmu pengetahuan bagi para pelajar dengan menggunakan alat yang canggih ini mereka bisa belajar kemanapun dan dimanapun secara praktis. Adapun indikator dari internet yaitu bertukaran informasi tentang tugas sekolah melalui akun sosial media (contohnya Email dan WhatsApp), mendownload video tentang materi yang ditugaskan oleh guru seperti video tentang motivasi, ikhtiar dan tawakal di youtbe, mencari materi tambahan di google melalui website pendidikan. Mondownloadgambar di google untuk memenuhi tugas seperti gambar tentang hari kiamat.
2. **Motivasi Belajar**motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan

individu tersebut bertindak atau berbuat. Sementara W.S Winkel mengemukakan bahwa motivasi belajar adalah "keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa untuk menimbulkan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu, maka tujuan yang dikehendaki siswa tercapai". Adapun indikator dari motivasi yaitu rajin masuk sekolah, rajin belajar, tekun menghadapi tugas, memiliki keinginan yang kuat untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan, menyelesaikan tugas tepat waktu, aktif di kelas (mendengarkan, bertanya, mencatat dan memperhatikan ketika guru menjelaskan materi pembelajaran), menyelesaikan setiap tugas belajar dengan baik, selalu hadir di kelas kecuali ada kendala seperti sakit, membuat kesimpulan dari materi yang telah dijelaskan guru dan materi yang didapatkan dari sumber lain. Hubungannya dengan motivasi belajar, diharapkan siswa kelas IX di SMPNegeri 3 Palembang dapat menggunakan teknologi informasi internet dengan sebaik-baiknya, dengan menggunakan internet dapat mendorong siswa untuk lebih giat lagi dalam belajar, karena sekarang tidak perlu susah lagi dalam mendapatkan ilmu pengetahuan walaupun guru tidak hadir. Dengan membuka internet siswa bisa belajar sendirinya tanpa didampingi oleh guru. Dari yang tidak tahu menjadi tahu dan semua ini bisa diraih bila siswa itu sendiri termotivasi lebih giat lagi dalam belajar. Tapi perlu diketahui internet bisa

memberikan dampak negatif bagi siswa apabila tidak digunakan dengan sebaik-baiknya.

K. Metodologi Penelitian

Metodologi berasal dari kata *"metode"* yang berarti cara yang tepat untuk melakukan sesuatu, dan *"logos"* yang berarti ilmu atau pengetahuan. Jadi metodologi adalah cara melakukan sesuatu dengan menggunakan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan. Bila dihubungkan dengan penelitian, metodologi penelitian adalah suatu cara yang digunakan oleh seorang peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukannya dalam kegiatan penelitinya tersebut. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif melalui survey objek yang diteliti:

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

   Jenis penelitian yang akan penulis lakukan ini adalah jenis penelitian deskriptif, karena penulis akan menggambarkan sekaligus menganalisis antara dampak kemajuan teknologi dengan perannya terhadap motivasi belajar siswa itu sendiri, oleh karena itu perlu gambaran yang komprehensif untuk menjelaskannya sehingga memberikan kontribusi yang baik pada para siswa itu sendiri. Sedangkan pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu peneliti akan memberikan sumbangan pemikiran seberapa besar pengaruhnya teknologi informasi internet bagi motivasi belajar siswa, karena kuantitatif

sendiri adalah penelitian yang memaparkan analisis penelitiannya dengan angka dan menggunakan perhitungan statistik dalam menganalisisnya.

2. Jenis dan Sumber Data

   a. Jenis Data

      Jenis data yang dihimpun dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang meliputi tentang teknologi informasi internet dan motivasi belajar siswa.

   b. Sumber Data

      1) Sumber data primer adalah sumber data yang dikumpulkan langsung dari pihak pertama, yaitu siswa SMPNegeri 3 Palembang.
      2) Sumber data sekunder adalah sumber data yang mendukung yaitu keterangan dari guru, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan semua aspek yang menunjang penelitian.

3. Populasi dan Sampel

   a. Populasi

      Populasi adalah seluruh objek yang akan diteliti. [18] adapun yang akan menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX di SMPNegeri 3 Palembang pada tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 319 siswa yang terdiri dari 158 siswa laki-laki 161 siswa perempuan. Alasan penulis mengambil kelas IX SMPNegeri 3 Palembang, karena siswa kelas

[18]Suharsimi Arikunto, *prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Renika Cipta, 2006), Hlm. 115

IX rata-rata menggunakan internet dan sudah menjadi kebutuhan mereka dalam kehidupan sehari-hari, baik itu untuk mencari tugas maupun hanya untuk hiburan semata. Disamping itu juga atas pertimbangan materi di kelas IX yang lebih dominan menggunakan internet jika dibandingkan dengan kelas-kelas lain.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang merupakan wakil dari populasi yang akan diteliti. Untuk menentukan besar kecilnya jumlah sampel ini apabila jumlahnya kurang dari 100 baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi selanjutnya jika subjeknya lebih dari 100 maka diambil 10%-15%, 20%-25% atau lebih. [19]

Menurut uraian diatas, karena populasi cukup banyak maka penulis mengambil sebagian dari populasi dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Mengingat keterbatasan waktu, biaya dan tenaga yang penulis miliki maka penulis mengambil sampel dengan jalan meneliti sebagian saja dari seluruh elemen yang menjadi objek penelitian. Dalam penelitian ini penulis hanya mengambil 15% dari jumlah populasi yang ada, jadi jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 50 orang siswa.

[19]I*bid*, hlm. 119

4. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, ada beberapa teknik yang digunakan, diantaranya adalah:

a. Observasi

Observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan adalah meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat panca indra, dapat dilakukan dengan penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode observasi untuk mengamati dan mencatat secara sistematis tentang teknologi informasi internet yang digunakan pada siswa dalam mencari informasi tentang pelajaran khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, selain mencari tugas mereka lebih banyak membuka jejaring sosial seperti *facebook/tweeter/instagram/BBM,* dan bermain *game,* dan parahnya lagi mereka menggunakannya pada proses belajar mengajar berlangsung. Dan tentunya penggunaan internet dalam proses pembelajaran ini dapat juga meningkatkan motivasi siswa dalam belajar seperti mencari materi pembelajaran dan juga penggunaan internet dapat juga mempengaruhi siswa untuk membuka hal lain selain yang berkenaan dengan pelajaran. Dengan adanya data penulis yang diperoleh secara langsung, dapat melengkapi kekurangan informasi dari data tertulis yang penulis gunakan.

b. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh sejumlah innformasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Dalam hal ini angket ditujukankepada siswa kelas IX SMPNegeri 3 Palembang untuk memperoleh data tentang pengaruh teknologi informasi internet terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

c. Wawancara

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang pendalaman angket yang sudah disebar dan dianalisis serta untuk memberikan pendalaman terhadap responden tentang teknologi internet dan kondisi siswa sekarang ini dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dan hal lain yang dianggap perlu. Wawancara ini ditujukan kepada siswa, guru, kepala sekolah SMPNegeri 3 Palembang dan wali murid untuk mengetahui seberapa besar pengaruh internet terhadap siswa itu sendiri dan sejauhmana pengaruh teknologi informasi internet terhadap motivasi belajar siswa kelas IX di SMPNegeri 3 Palembang.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara yang ditempuh guna memperoleh atau menganalisa terhadap data-data yang diperoleh, analisa tersebut bertujuan untuk kebenaran hipotesis yang dirumuskan:

$$r_{xy} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)\,.\,(\Sigma Y)}{\sqrt{(\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\,.\,(n\Sigma Y^2 - (n\,\Sigma\,Y^2))^{16}}}$$

Dimana :

$R._{hitung}$: Koefisien korelasi

Σ Xi : Jumlah skor item

Σ Yi : Jumlah skor total

n : Jumlah responden

L. Sistematika Pembahasan

Bab I: merupakan bab pendahuluan meliputi latar belakang masalah, Identifikasi masalah, Rumusan masalah, Batasan masalah, Tujuan dan kegunaan penelitian, Kerangka teori, Kajian pustaka, Hipotesis, Metodologi Penelitian, definisi Operasional dan Sistematika Pembahasan.

Bab II: Landasan teori yang berisikan tentang Sejarah Internet, Pengertian Internet, Jenis layanan jaringan internet, manfaat internet, dampak positif dan negatif internet, Pengertian Motivasi Belajar, Fungsi motivasi belajar, Ciri-ciri motivasi

Belajar, Macam-macam Motivasi, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar.

Bab III: Gambaran umum SMPNegeri 3 palembang: lokasi dan sejarah singkat berdirinya SMPNegeri 3 Palembang, Visi dan Misi, kegiatan-kegiatan di SMPNegeri 3 palembang, keadaan Guru dan Pegawai SMPNegeri 3 Palembang, Keadaan Siswa SMPNegeri 3 Palembang, Keadaan Sarana dan Prasarana Fisik SMPNegeri 3 Palembang, serta struktur organisasi.

Bab IV: hasil penelitian-penelitian internet terhadap motivasi belajar siswa yang meliputi: penggunaan teknologi informasi internet, motivasi belajar siswa, pengaruh teknologi informasi internet terhadap motivasi belajar siswa di SMPNegeri 3 Palembang.

Bab V: Penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran dari uraian pada bab-bab sebelumnya, kemudian dilengkapi dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang dianggap perlu.

BAB II

TEKNOLOGI INFORMASI INTERNET DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA

A. Teknologi Informasi Internet

1. Sejarah Internet

Perkembangan teknologi informasi internet merupakan suatu media yang baru dikenal oleh masyarakat di era globalisasi dan era pembangunan sekarang ini. Dengan adanya kemajuan yang pesat dalam bidang teknologi informasi semakin memudahkan kita untuk mencarii informasi yang kita inginkan atau yang belum kita ketahui, tidak hanya informasi internet tetapi dalam media massa yang lainnya juga, seperti radio, televisi, majalah dan koran.

Teknologi merupakan terapan atau aplikasi dari ilmu yang dapat ditunjukkan dalam inisial nyata yang lebih canggih dan dapat mendorong manusia untuk berkembang lebih maju lagi. Hal ini bisa dikaji dan digali dalam Al-Qur'an sebab kitab suci ini banyak mengupas keterangan-keterangan mengenai ilmu pengetahuan dan teknologi. Seperti firman Allah dalam surat Al-Anbiyaa' ayat:80:

﴿٨٠﴾ شَٰكِرُونَ أَنتُم فَهَلۡ بَأۡسِكُمۡۖ مِّن لِّتُحۡصِنَكُمۡ لَّكُمۡ لَبُوسٖ صَنۡعَةَ وَعَلَّمۡنَٰهُ

Artinya: dan telah Kami ajarkan kepada Daud membuat baju besi untuk kamu, guna memelihara kamu dalam peperanganmu; Maka hendaklah kamu bersyukur (kepada Allah). (Q.S) Al-Anbiyaa': 80)[1]

[1]Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya,* (Jakarta: CV. Pustaka Jaya Ilmu, 2014) hlm. 328

Dari keterangan ayat diatas, jelas sekali bahwa manusia dituntut untuk berbuat sesuatu dengan sarana pengembangan teknologi dan untuk penugasannya diperlukan ilmu pengetahuan.

Sejarah dari adanya internet dimulai pada tahun 1969 ketika itu Depertamen Pertaha

nan Amerika, U.S. *Defense Advanced Research Project Agency)* (DARPA) memutuskan untuk mengadakan riset tentang bagaimana cara menghubungkan sejumlah komputer sehingga membentuk jaringan organik. Program riset ini dikenal dengan ARPANET (*Advanced Research Project Agency Network).* Pada tahun 1970, sudah lebih dari 10 komputer yang berhasil menghubungkan satu sama lain sehingga mereka bisa saling berkomunikasi dan membentuk sebuah jaringan.[2]

Pada proyek ARPANET tersebut setelah dirancang bentuk jaringan dengan standarisasi kehandalan dan seberapa besar informasi dapat dipindahkan untuk saling berbagi maka terbentuklah sebuah protokol baru yang dikenal TCP/IP (Transmission Control Protocol/ Internet Protocol).[3]

Tujuan awal dibangunnya proyek itu adalah untuk keperluan militer. Pada saat itu Departemen Pertahanan Amerika Serikat (US Departemen of Defense) membuat sistem jaringan komputer yang terbesar dengan menghubungkan komputer di daerah-daerah vital untuk mengatasi masalah bila terjadi serangan nuklir dan untuk

[2]MK Abdullah, *Panduan Belajar Internet*, (Jakarta: Sandro Jaya, tt), hlm. 7
[3]http://www.weblog.web.id/2017/11/pengertian-internet-jaringan-komputer.html

menghindari terjadinya informasi terpusat, yakni apabila terjadi perang dapat mudah dihancurkan.

Tahun 1988, Jarko Oikarinen dari Finland menemukan dan sekaligus memperkenalkan IRC atau Internet Relay Chat. Setahun kemudian, jumlah komputer yang saling berhubungan kembali melonjak 10 kali lipat dalam setahun. Tak kurang dari 100.000 komputer kini membentuk sebuah jaringan. Tahun 1990 adalah tahun yang paling bersejarah, ketika Tim Berners Lee menemukan program editor dan browser yang bisa menjelajah antara satu komputer dengan komputer lainnya, yang membentuk jaringan itu. Program inilah yang disebut www, atau Worls Wide Web.[4]

Perkembangan internet di Indonesia sebagaimana diungkapkan oleh Onno W. Purbo, bahwa perkembangan internet di Indonesia dipelopori oleh beberapa orang ahli yaitu RSM Ibrahim, Suryono, Andi Soemarta, Muhammad Ihsan, Robby Soebaktio, Putu, Firman Siregar, Adi Indrayanto. Di tahun 1986-1987-an awal perkembangan jaringan paket radio di indonesia di pelopori oleh Robby yang merupakan pionir di kalangan teman-temannya yang mengaitkan jaringan amatir Bulletin Board System (BBS) yang merupakan jaringan *e-Mail Store and Forward* yang mengaitkan banyak server BBS amatir radio seluruh dunia agar e-mail dapat berjalan dengan lancar.[5]

Sekitar tahun 1980-an berdirilah suatu jaringan yang menghubungkan lima universitas melalui fasilitas *Dial-Up* yang disebut UNInet. Kelima untiversitas yang terhubung tersebut yaitu Universitas Indonesia (UI Jakarta), Universitas Terbuka (UT

[4]MK. Abdullah, *Op.Cit.* hlm 9

[5]Onno W. Purbo, 2002 (*Online): Http.www.fre.vlsm.org/vog/onno-id/application/cuplikan-Sejarah Internet Indonesia-05-2000-rtf.*

Jakarta), Universitas Teknologi Bandung (UTB Bandung), Universitas Gajah Mada (UGM Yogyakarta), dan Institut Teknologi Surabaya (ITB Surabaya).[6]

Diakhir tahun 1980-an, berbagai jenis program dan jaringan lain berkembang. Lembaga Antariksa dan Penerbangan Nasional (LAPAN) membnagun jaringan nasional dengan teknologi paket radio yang diberi nama JASIPAKTA, jaringan ini merupakan jaringan pertama di indonesia., pada waktu itu para pengguna radio amatir telah mulai menggunakan komputer untuk komunikasi internasional. Sementara itu Dewan Riset Nasional (DRN) memberikan izin studi perbandingan utnuk mengimplementasikan suatu jaringan ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) nasional yang dikenal dengan nama IPTEKnet.[7]

Hal ini dapat diperjelas dalam Al-Qur'an yang menyatakan bahwa alam raya diciptakan dan ditundukkan Allah untuk manusia, sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Jatsiyah ayat 13:

﴿١٣﴾ يَتَفَكَّرُونَ لِّقَوْمٍ لَّآيَٰتٍ ذَٰلِكَ فِي إِنَّ مِّنْهُ جَمِيعًا الْأَرْضِ فِي وَمَا السَّمَٰوَاتِ فِي مَّا لَكُم وَسَخَّرَ

Artinya: dan Dia telah menundukkan untukmu apa yang di langit dan apa yang di bumi semuanya, (sebagai rahmat) daripada-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang berfikir.[8]

Dari ayat diatas jelaslah bahwa teknologi dan hasil-hasilnya disamping harus mengingat Allah, juga harus mengingatkan bahwa manusia adalah khalifah yang kepada-Nya tunduk segaala yang berada dialam raya ini.

---

[6]Jack Febrian, *Menggunakan Internet (Menjalankan Berbagai Aktivitas Internet Melalui PC, Note Book, Hand Phone, dan PDA)*, (Bandung: Informatika, 2005), hlm. 22

[7]*Ibid*, hlm. 23

[8]Departemen Agama RI, *Op. Cit*. hlm.499

Pada awal tahun 1990-an, infrastruktur jaringan nasional masih dalam tahap awal, pada bulan mei 1992 diadakan pertemuan informal antara BPP Teknologi, LAPAN, STT Telkom, dan Universitas Indonesia (UI) untuk membahas permasalahan jaringan, kelompok ini akhirnya dikenal dengan nama *paguyuba.* Semangat kerja sama, kekeluargaan dan gotong royong yang sangat kuat diantara mereka, akhirnya pada tahun 1994 internet masuk ke indonesia dengan top level domain primer yang dibangun deserver UUNET pada bulan juli 1992 dipindahkan ke ADFA. Pada juni 1994 jaringan IPTEK nasional (Ipteknet) sebagai Internet Service Provider (ISP) yang pertama di indonesia terhubung ke internet dengn kapasitas bandwidth. Konsep dan desain Ipteknet di uji coba terlebih dahulu dengan dibentuknya mikro-IPTEKnet sebagai embrio dari IPTEKnet sejaak bulan April 1993. Mikro IPTEKnet ini menghubungkan enam simpul penyedia informasi (BPP Teknologi, Brio Pusat Statistik, Litbang, Departemen Pertanian).[9]

Dari sekilas sejarah diatas, dapat penulis simpulkan bahwasanya perkembangan internet melalui berbagai cara dan penemuan-penemuan dari para ahli komputer. Dengan usaha keras mereka, maka sekarang ini kita dapat memanfaatkan alat teknologi yang sangat canggih dan mudah. Pada era teknologi ini informasi yang mudah dan cepat didapat sangat diperlukan sekali, dengan hadirnya internet dan didukung oleh saluran komunikasi yang sudah memadai yang terdapat diberbagai tempat baik itu dirumah, perusahaan bahkan digenggaman manusia saat inipun seperti HP, sudah bisa kita berkomunikasi dengan sesama manusia diseluruh penjuru dunia,

[9]*Ibid,* hlm 24

tinggal bagaimana cara kita menyikapi teknologi yang canggih ini agar tidak menjerumuskan kita kelembah yang kurang baik dan dapat merugikan masyarakat umum terkhusus para pelajar sebagai generasi penerus bangsa.

2. Pengertian Internet

Internet berasal dari dua kata "*Interconnection Networking",* yang dapat disingkat "internet". Internet merupakan dua komputer atau lebih yang saling berhubungan membentuk jaringan komputer hingga meliputi jutaan komputer di dunia (internasional), yang saling berinteraksi dan bertukar informasi. Sedangkan dari ilmu pengetahuan internet merupakan sebuah perpustakaan besar yang didalamnya terdapat jutaan (bahkan milyaran) informasi atau data yang dapat berupa text graphic, audio, maupun animasi dalam bentuk media elektronik. Orang bisa berkunjung keperpustakaan tersebut kapan saja dan dari mana saja. Dari segi komunikasi internet adalah sarana yang sangat efesien untuk melakukan pertukaran informasi jarak jauh maupun didalam lingkungan perkantoran.[10]

Internet merupakan jaringan global komputer dunia, besar dan sangat luas sekali dimata setiap komputer saling terhubung satu sama lainnya dari negara lainnya seluruh dunia dan berisi berbagai macam informasi, mulai dari text, gambar, audio, video, dan lainnya.[11]

Internet dapat diartikan sebagai jaringan komputer luas dan besar yang mendunia, yaitu menghubungkan pemakai komputer dari suatu negara ke negara lain

[10]Daryanto, *Memahami Kerja Internet*, (Bandung: Yrama Widya, 2004) hlm. 22
[11]MK. Abdullah, *Op. Cit.* hlm. 5

di seluruh dunia, dimana di dalamnya terdapat berbagai sumber daya informasi dari mulai yang statis hingga yang dinamis dan interaktif.[12]

Oetomo mengatakan bahwa Interconnection Networking (Internet) adalah sebuah jaringan komputer yang sangat besar yang terdiri dari jaringan-jaringan kecil yang saling terhubung yang menjangkau seluruh dunia.[13]

> Ahmad Bustami mengatakan internet adalah jaringan global yang terdiri dari ratusan bahkan ribuan komputer termasuk jaringan lokal. Yang dimaksud jaringan disini ialah sekelompok komputer yang saling dihubungkan dengan peralatan tertentu sehingga dapat saling bertukar informasi dan menggunakan sarana atau program secara bersama-sama. Sedangkan disisi teknis internet bisa didefinisikan sebagai rajanya jaringan (*Networks of net works)* dan dari sisi lain orang juga mengatakan bahwa jaringan internet merupakan sebuah perpustakaan besar dengan segudang informasi lengkap bahkan internet bisa didefinisikan sebagai shopping center terbesar bagi orang yang suka berbelanja.[14]

Berdasarkan pengertian diatas dapat penulis simpulkan bahwa internet merupakan kumpulan yang luas dari jaringan dari komputer yang saling berhubungan, menggunakan jaringan telekomunikasi yang ada diseluruh dunia ini, di internet tidak hanya berita-berita terkini yang dapat dicari tetapi berbagai jenis pengetahuan yang kita inginkan, karena internet telah masuk hampir semua aspek kehidupan baik sosial, ekonomi, pendidikan, hiburan bahkan keagamaan melalui layanan internet yang relevan seperti yang biasa digunakan banyak orang adalah

---

[12]http://ageboy.blogspot.com/2017/10/sejarah-internet.html

[13]Budi Sutedjo Dharmo Oetomo, *e-Education (Konsep Teknologi dengan Aplikasi Internet Pendidikan),* (Yogyakarta: Andi, 2002), hlm. 52

[14]Ahmad Bustami, *Cara Mudah Belajar Internet, Home Site dan HTML,* (Jakarta: PT. Dinastindo Adi Perkasa Internasional, 1999), hlm. 1-2

layanan multimedia (www). World Wide Web (www) yang merupakan sistem berbasis hypertext yang memungkinkan mencari informasi yang ada di internet.

3. Jenis Layanan Jaringan Internet

Jenis layanan internet mengalami perkembangan yang sangat pesat pada beberapa tahun terakhir ini. Konsekuensinya makin banyak sumber informasi yang dapat diakses secara *on-line* sehingga pencarian informasi menjadi sukar jika tanpa program bantuan tertentu. Pada dasarnya internet memberikan layanan yang meliputi:

a. *E-mail,* dengan menggunakan e-mail pada internet seseorang pemakai dapat mengirim atau menjawab berita kepada pemakai lain dimanapun ia berada.
b. *Internet relay chat* (chatting), aplikasi ini semacam konferensi berbasis teks yang dapat dilakukan secara *real tiime* dari berbagai tempat diseluruh dunia.
c. *Usenet,* merupakan BBS (bulettin board ser) berbasis pesan yang sangat besar yang mengijinkan setiap pemakai atau pelanggan internet berpartisipasi
d. *Newsgroup,* newsgroup merupakan sarana konferensi elektronik jarak jauh bagi para pemakainya.
e. *File transfer protocol (FTP),FTP* adalah suatu protocol yang memungkinkan pemakai berkomunikasi secara interatif dengan komputer lain yang terhubung dalam internet into.
f. *Telnet,* jika pemakai menghubungkan diri keinternet, maka pemakai tersebut dapat menghubungi komputer lain yang berada dalam jaringan internet tersebut.
g. *Bulletin Board Services (BBS),* BBS merupakan suatu pusat layanan informasi yang memanfaatkan jaringan telepon sebagai pusat layanan informasi.
h. *Layanan Multimedia (WWW),* WWW adalah aplikasi internet yang paling diminati. WWW mencakup sumber daya multimedia antara lain suara, gambar, video, dan animasi, sehingga aplikasi ini menjadi semacam sarana pengetahuan yang interaktif.
i. *Internet Telephony,* Internet Telephony memungkinkan pengguna untuk berbicara melalui internet kebeberapa personal komputer diseluruh dunia.

j. *Internet Fax*, internet juga dapat digunakan untuk transmisi fax yang biasanya dilakukan melalui mesin faximili.[15]

Berbagai jenis layanan yang diciptakan manusia yang terdapat di internet tetapi hal itu tidak selamanya membuat masyarakat umum merasakan kepuasan dari layanan internet tetapi pada masyarakat informasi peranan media elektronik sangat memegang peranan penting dan bahkan menentukan corak kehidupan. Pengguna teknologi telah mengubah lingkungan informasi dari lingkungan yang bercorak lokal ke lingkungan yang bersifat nasional. Problem yang dihadapi masyarakat modern menghendaki visi dan orientasi pendidikan yang tidak semata-mata pada pengisian otak tetapi juga pengisian jiwa, pembinaan akhlak akan kepatuhan dalam menjalankan ibadah yaitu usaha mengintegrasikan berbagai pengetahuan umum ke dalam tindakan tauhid yang suatu keyakinan bahwa ilmu yang dihasilkan lewat penalaran manusia harus dilihat sebagai bukti kasih sayang Tuhan kepada hambaNya dan harus diabadikan untuk beribadah kepadaNya melalui karya manusia.

Hal ini dapat diperjelas dengan firman Allah SWT yang terdapat dalam Al-Qur'an surat Ar-Rahman ayat 33:

يَٰمَعۡشَرَ ٱلۡجِنِّ وَٱلۡإِنسِ إِنِ ٱسۡتَطَعۡتُمۡ أَن تَنفُذُواْ مِنۡ أَقۡطَارِ ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلۡأَرۡضِ فَٱنفُذُواْۚ لَا تَنفُذُونَ إِلَّا بِسُلۡطَٰنٖ ٣٣

Artinya: Hai jama'ah jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, Maka lintasilah, kamu tidak dapat menembusnya kecuali dengan kekuatan (dari Allah). Q.S. Ar-Rahman: 33).[16]

[15] *Ibid.* hlm. 54

[16] Departemen Agama RI, *Op. Cit.* hlm. 532

Dari ayat diatas jelaslah bahwasanya Allah tidak memberikan batasan kepada siapa saja makhluknya untuk mencari ilmu atau membuat apa saja bahkan menembus langit sekalipun karena ilmunya, boleh melakukannya apabila mereka mempunyai kekuatan, oleh karena itu barang siapa yang mempunyai kekuatan atau ilmu pengetahuan diperbolehkan untuk mencoba menembus langit dan mengelilinginya dan Allah menganjurkan bagi manusia mempergunakan ilmunya dengan sebaik-baik mungkin. Untuk mencapai hal tersebut diperlukan kekuatan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi orang yang memiliki kekuatan tersebut tidak akan mampu melaksanakannya jika Allah tidak menghendakinya. Begitu juga halnya dengan layanan internet semua itu buatan manusia dan jika Allah menghendaki bisa digunakan maka penemuan itu akan bisa digunakan tetapi jika Allah tidak menghendakinya maka tidak akan bisa digunakan.

Dari penjelasan diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwasanya tanpa kita meminta pertolongan dari Allah maka kita tidak akan bisa menemukan hal-hal baru, maka dari itu disamping kita menggunakan buatan manusia jangan sampai kita melupakan sang pencipta yang sebenarnya karena kekuatan dan ilmu itu datang dari-Nya.

4. Manfaat Internet Dalam Bidang Pendidikan

Pesatnya perkembangan teknologi informasi internet memungkinkan pengembangan layanan informasi yang lebih baik dalam suatu institusi pendidikan, kita ketahui bahwasanya dunia pendiidkan selama ini dalam kegiatan belajar mengajar hanya mengandalkan tatap muka antara guru dan siswa, doesen dan

mahasiswa serta untuk mendapatkan informasi saja harus menunggu lama, tetapi dengan kehadiran internet membuat semuanya menjadi lebih mudah, karena dengan program-program yang ada di internet khususnya yang menggarap tentang pendidkan dapat memberikan kemudahan kepada setiap orang untuk mendapatkan ilmu pengetahuan khususnya para pelajar dan mahasiswa. Kepan saja mereka bisa mendapatkan pengetahuan tanpa dinding pembatas.[17]

Kaitannya dengan Al-Qur'an yang memerintahkan manusia untuk terus berupaya meningkatkan kempampuan ilmiahnya. Jangankan manusia biasa, Rasul Allah Muhammad SAW pun diperintahkan agar berusaha dan berdo'a agar selalu ditambah pengetahuannya. Seperti firman Allah surah At-Thaha ayat 114:

﴿١١٤﴾ عِلۡمٗا زِدۡنِي رَبِّ وَقُل ۖ وَحۡيُهُۥٓ إِلَيۡكَ يُقۡضَىٰٓ أَن قَبۡلِ مِن بِٱلۡقُرۡءَانِ تَعۡجَلۡ وَلَا ۗ ٱلۡحَقُّ ٱلۡمَلِكُ ٱللَّهُ فَتَعَٰلَى

Artinya: Maka Maha Tinggi Allah raja yang sebenar-benarnya, dan janganlah kamu tergesa-gesa membaca Al qur'an sebelum disempurnakan mewahyukannya kepadamu, dan Katakanlah: "Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan."(Q.S. Thaha: 114)[18]

Maksudnya: Nabi Muhammad s.a.w. dilarang oleh Allah menirukan bacaan Jibril a.s. kalimat demi kalimat, sebelum Jibril a.s. selesai membacakannya, agar dapat Nabi Muhammad s.a.w. menghafal dan memahami betul-betul ayat yang diturunkan itu. Teknologi informasi khususnya internet harus mengambil pesan sentral dalam upaya mengembangkan pendidikan, baik itu proses pendidikan formal maupun pelatihan. Teknologi informasi dapat berperan dalam pendidikan terbuka jarak jauh. Seperti di Universitas Terbuka, pemanfaatan teknologi informasi mampu

[17]Budi Sutedjo Dharmo Oetomo, *Op.Cit.*hlm. 54
[18]Departemen Agama RI, *Op. Cit.* hlm. 320

meningkatkan kualitas pembelajaran dan memperluas jangkauan akses layanan pendidikan. Selain itu, peranan teknologi informasi dapat digunakan untuk peningkatan kualitas pendidikan melalui pelatihan guru dan dosen secara nasional. Demikian pula pendidikan jarak jauh yang memanfaatkan teknologi informasi untuk pelatihan berbagai kelompok masyarakat, misalnya usaha kecil dan menengah, birokrasi pada pemerintah daerah, guru dan dosen dan lain-lain.

Secara umum ada tiga pendekatan kegunaan atau pemanfaatan teknologi informasi atau instruksional komputer dan internet untuk poendidikan dan pembelajaran, yaitu:

a. *Learning about computers and the internet,* dimana *technological literacy* menjadi tujuan akhir. Komputer dapat dijadikan sebagai objek pembelajaran, misalnya ilmu komputer (*computer science).* Artinya menjadikan teknologi informasi sebagai salah satu mata pelajaran yang diberikan di sekolah.
b. *Learning with computers and the internet,* dimana teknologi informasi internet memfasilitasi pembelajran sesuai dengan kurikulum yang berlaku di sekolah. Misalnya Pustekkom, Depdiknas mengembangkan program CD multimedia interaktif untuk mata pelejaran Bahasa inggris, Biologi, Fisika, Kimia, dan lain-lain sebagai salah satu alternatif media pembelajaran.
c. *Learning through computers and the internet*, yaitu mengintegrasikan pengembangan keterampilan-keterampilan berbasis teknologi informasi

dengan aplikasi-aplikasi dalam kurikulum. Misalnya di Perguruan Tinggi, sebaagai contoh mahasiswa melakukan riset *online,* menggunakan *spreadsheet* dan program database untuk membantu mengoragnisasikan dan menganalisis data yang telah dikumpulkan *word processing* untuk menyusun laporan penelitian. Oleh karena itu, komputer juga digunakan sebagai alat bantu untuk melakukan proses tertentu, misalnya perhitungan atau kalkulasi dan penyimpanan data serta pemprosesan kata dan data (*word and data processing).*[19]

Senada dengan hal ini Budi Sutedjo Dharmo Oetomo mengemukakan bahwasanya internet menawarkan banyak hal khususnya dalam bidang pendidikan antara lain.

a. Kemampuan dan kecepatan dalam komunikasi.
b. Ketersediaan informasi yang *up to date* telah mendorong tumbuhnya motivasi untuk membaca dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang terjadi diberbagai belahan dunia.
c. Adanya fasilitas untuk membentuk dan melangsungkan diskusi kelompok (*news group)* sehingga akan mendorong peningkatan intensitas kajian iptek.
d. Melalui web pendidikan, proses belajar dapat dilakukan secara dinamis tidak tergantung waktu dan ruang pertemuan, semua materi belajar dapat diperoleh dengan mudah pada situs-situs pendidikan yang tersedia.
e. Melalui e-mail konsultasi dapat dilakukan secara pribadi antara peserta didik ataupun rekan lainnya. Skalabilitas konsultasi bisa menjadi tidak terbatas dengan pendidikan atau rekan dalam satu lingkungan sekolah saja melainkan dapat digunakan untuk konsultasi dengan orang-orang yang dinilai kompeten dalam bidangnya yang berada diluar lembaga pendidikan tersebut bahkan yang berada diluar negeri.[20]

[19]Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran Landasan & Aplikasinya,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008)

[20]Budi Sutedjo Dharmo Oetomo, *Op. Cit.* hlm. 12

Dengan demikian bahwasanya manfaat teknologi yang demikian besar dalam pengembangan ilmu pengetahuan atau pendidikan telah memberikan kenyamanan kepada para pengguna internet dalam mencari informasi dan ilmu pengetahuan.

5. Dampak Positif dan Negatif Internet

a. Dampak Positif Internet

Internet merupakn teknologi ciptaan manusia, pasti memiliki pengaruh positif terhadap prestasi siswa di sekolah. Penggunaan internet tidak hanya mempunyai dampak positif, tetapi juga banyak terdapat dampak negatif. Internet memberikan manfaat yang begitu besar tetapi dilain pihak internet menjadi suatu media informasi yang tidak mudah untuk dibatasi. Berbagai macam informasi dalam berbagai bentuk dan tujuan bercampur menjadi satu dimana untuk mengaksesnya hanya perlu satu sentuhan jari saja. Dibawah ini ada beberapa contoh dampak positif internet, ialah:

1) Internet memberikan segala informasi pendidikan yang sangat banyak dan luas, hal tentu sangat berguna bagi para siswa dalam menunjang proses belajar mereka.
2) Internet membuat proses belajar mengajar menjadi lebih cepat, hal ini dikarenakan internet sangat mudah digunakan dan didukung oleh banyaknya search engine (mesin pencari) seperti google untuk mencari informasi. Siswa tinggal membuka mesin pencari, memasukkan kata kunci yang diinginkan. Lalu muncullah segala informasi yang dibutuhkan.
3) Dengan banyaknya informasi yang tersedia di internet dan kemudahan untuk mendapatkannya, siswa cenderung untuk terus belajar dan mencari segala macam info di dunia maya ini. Hal tersebut adalah salah satu pengaruh internet terhadap prestasi belajar siswa dari segi positif.
4) Internet menyuguhkan informasi dengan cara yang menarik. Misalnya, bila ada gambar pada suatu artikel, gambar tersebut kadang bergerak (animasi), hal ini tentu lebih menarik dan membuat otak siswa tidak jenuh.
5) Tak hanya soal pendidikan, internet juga menyuguhkan jejaring sosial yang berguna untuk melatih siswa agar lebih baik dalam bersosialisasi, baik dengan orang-orang yang sudah dikenal maupun orang asing.

6) Internet telah banyak membantu manusia dalam segala aspek kehidupan sehingga internet mempunyai andil penuh dalam kehidupan sosial. Dengan adanya internet apapun dapat kita lakukan baik positif maupun negatif.
7) Internet sebagai media komunikasi, merupakan fungsi internet yang paling banyak digunakan dimana setiap pengguna internet dapat berkomunikasi dengan pengguna lainnya di seluruh dunia. Media pertukaran data, dengan menggunakan e-mail, newsgroup, ftp dan www (word wide web-jaringan situs-situs web) psrs pengguna internet di seluruh dunia dapat saling bertukar informasi dengan cepat dan murah.
8) Media untuk mencari informasi atau data, perkembangan internet yang pesat, menjadikan www sebagai salah satu sumber informasi yang penting dan akurat. Kemudahan memperoleh informasi yang ada di internet sehingga manusia tahu apa saja yang terjadi. Bisa digunakan sebagai lahan informasi untuk bidang pendidikan, kebudayaan, dan lain-lain.

b. Dampak Negatif Internet

Internet diciptakan untuk memudahkan kehidupan manusia, tetapi bagaimanapun juga, internet memiliki sisi negatif yang tak bisa dihindari oleh siapapun juga, khusunya para siswa di sekolah. Siswa di sekolah adalah anak berusia muda, usia seperti ini umumnya labil dan cenderung ingin tahu. Berikut beberapa contoh pengaruh intenet terhadap prestasi belajar siswa dari segi negatif.

1) Banyaknya situs hiburan seperti situs musik atau film, akan membuat siswa terlena dan lupa waktu. Situs-situs seperti ini boleh dikonsumsi sebagai hiburan untuk membuat otak tidak jenuh, tapi kalau sampai lupa waktu belajar tentu prestasi siswa juga akan menurun.
2) Saat ini banyak sekali situs jejaring sosial yang dikenal oleh para siswa sekolah, hal ini bisa menyebabkan siswa lupa waktu dan sibuk mencari hiburan lewat jejaring sosial. Yang seharusnya bisa meningkatan sosialisasi para siswa, kadang malah menjauhkan siswa dari teman-teman sekitar. Mereka lebih suka berinteraksi dengan teman-teman mereka di dunia maya daripada teman-teman di sekitarnya. Hal ini bisa berdampak buruk, karena yang umumnya dibicarakan dengan teman di dunia maya bukanlah hal-hal yang berhubungan dengan pendidikan. Ini menjadi salah satu pengaruh internet terhadap prestasi belajar siswa secara negatif karena siswa menjadi lupa belajar.
3) Pornografi anggapan yang mengatakan bahwa internet identik dengan pornografi, memang tidak salah. Dengan kemampuan penyampaian informasi

yang dimiliki internet, pornografi pun merajalela. Untuk mengantisipasi hal ini, para produsen 'browser' melengkapi program mereka dengan kemampuan untuk memilih jenis home-page yang dapat diakses. Di internet terdapat gambar-gambar pornografi dan kekerasan yang bisa mengakibatkan dorongan kepada seseorang untuk bertindak kriminal.

4) Violence and gore. Kekejaman dan kesadisan juga banyak ditampilkan, karena segi bisnis dan isi pada dunia internet tidak terbatas, maka para pemilik situs menggunakan segala macam cara agar dapat 'menjual' situs mereka. Salah satunya dengan menampilkan hal-hal yang bersifat tabu.
5) Penipuan. Hal ini memang merajalela di bidang manapun. Internet pun tidak luput dari serangan penipu. Cara yang terbaik adalah tidak mengindahkan hal ini atau mengkonfirmasi informasi yang anda dapatkan pada penyedia informasi tersebut.
6) Karena sifatnya yang 'real time' (langsung), cara belanja dengan menggunakan kartu kredit adalah cara yang paling banyak digunakan dalam dunia internet. Para penjahat internet pun paling banyak melakukan kejahatan dalam bidang ini. Dengan sifat yang terbuka, para penjahat mampu mendeteksi adanya transaksi (yang menggunakan kartu kredit) on-line dan mencatat kode kartu yang digunakan. Untuk selanjutnya mereka menggunakan data yang mereka dapatkan untuk kepentingan kejahatan mereka.
7) Dampak lainnya adalah meluasnya perjudian. Dengan jaringan yang tersedia, para penjudi tidak perlu pergi ke tempat khusus untuk memenuhi keinginannya. Anda hanya perlu menghindari situs seperti ini, karena umumnya situs perjudian tidak agresif dan memerlukan banyak persetujuan untuk mengunjunginya.
8) Mengurangi sifat sosial manusia karena cenderung lebih suka berhubungan lewat internet daripada bertemu secara langsung (face to face).
9) Dari sifat sosial yang berubah dapat mengakibatkan perubahan pola masyarakat dalam berinterkasi.
10) Bisa membuat seseorang kecanduan, terutama yang menyangkut pornografi dan dapat menghabiskan uang hanya untuk melayani kecanduan tersebut.[21]

Dari beberapa penjelasan diatas, dapat penulis simpulkan bahwa internet dapat memberikan manfaat yang banyak sekali dalam kehidupan terutama dalam bidang pendidikan, tetapi tidak dapat dipungkiri internet juga dapat memberikan dampak

[21]http://amin-x.blogspot.com/2017/10/manfaat-internet-dan-dampaknya-lengkap.html

yang tidak baik bagi setiap orang terutama bagi para pelajar. Hal ini bisa kita atasi apabilayang dilakukan tidak keluar dari ajaran-ajaran agama islam.

B. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Sebelum kita mengungkapkan apa sebenarnya yang dimaksud dengan motivasi, tentu kita harus mengetahui terlebih dahulu apa arti kata motivasi itu sendiri, berbicara mengenai motivasi kita harus berpatokan pada pendapat para ahli. Karena mereka memiliki cara pandang yang berbeda sehingga pemahaman kita terhadap motivasi akan lebih sempurna dan mengenai sasaran, banyak sekali bahkan sudah umum orang menyebut dengan "motif" untuk menunjukkan mengapa seseorang itu berbuat sesuatu.[22] Memang pengertian motif dan motivasi keduanya sukar dibedakan secara tegas, namun dapat dijelaskan bahwa:

Motif menunjukkan suatu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang yang menyebabkan seseorang tersebut mau bertindak melakukan sesuatu. Sedangkan motivasi adalah "pendorongan" suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu, sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.[23]

Motivasi berasal dari bahasa inggris yaitu *motivation*. Motif adalah dorongan atau stimulus yang datang dari dalam batin atau hati orang yang menggerakkan

---

[22]Sardiman, *Motivasi dan Interaksi Belajar Mengajar,* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994), hlm. 73

[23]Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan,* (Bandung: Raja Rosda Karya, 1990), hlm. 71

prilaku sadarnya untuk memenuhi kebutuhan untuk mencapai sasaran yang ditujunya.[24]

Berbicara motivasi tidak lepas dari kata *motif.* Secara morfologi, Kamus Besar Bahasa Indonesia memberikan pengertian motivasi dan motif sebagai berikut: motif adalah kata benda yang artinya pendorong, sedangkan motivasi adalah kata kerja yang artinya mendorong.[25] Untuk lebih jelasnya akan dikemukakan pengertian motif dan motivasi yang dikemukakan oleh para ahli.

> Wahab mengemukakan bahwa motivasi (*motivation)* adalah keseluruhan dorongan, keinginan, kebutuhan, dan daya yang sejenis yang menggerakkan prilaku seseorang. Dalam arti yang lebih luas, motivasi diartikan sebagai pengaruh dari energi dan arahan terhadap prilaku yang meliputi: kebutuhan, minat, sikap, keinginan, dan perangsang *(incentives)*.[26]

> Syaodih membedakan pengertian motif dan motivasi sebagai barikut: motif merupakan suatu tenaga yang mendorong atau menggerakkkan suatu individu untuk bertindak mencapai tujuan dan motivasi merupakan suatu kondisi yang tercipta atau diciptakan sehingga membangkitkan atau memperbesar motif pada seseorang.[27]

> Sedangkan Sardiman mengemukakan motif adalah: daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam diri dan didalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu untuk mencapai tujuan. Motif juga dapat diartikan sebagai kondisi intern (kesiap siagaan). Sedangkan motivasi diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motivasi dapat juga diartikan sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu.[28]

---

[24]Agus Hardjana, *Kiat Sukses Studi di Perguruan Tinggi,* (Yogyakarta: Kanisius, 1994), hlm. 21

[25]Tim Penyusun KKBI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia,* (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), Hal. 456

[26] Rohmalina Wahab, *Psikologi belajar,* (Palembang: Grafika Telindo Press, 2014), hlm.151

[27]Nana Syaodih, *Sikap Belajar Siswa Aktif dan Motivasi dari Guru dengan Prestasi Belajar,* (Bandung: IKIP, 1980), hlm. 6

[28]Sardiman, *Loc. Cit*

Sementara pengertian motivasi belajar, berikut ini pendapat beberapa ahli mengenai motivasi belajar. W. S. Winkel mengemukakan bahwa motivasi belajar adalah "keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa untuk menimbulkan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu, maka tujuan yang dikehendaki siswa tercapai".[29]

Prayitno menyatakan bahwa motivasi belajar tidak saja merupakan suatu energi yang menggerakan siswa untuk belajar, tetapi juga sebagai sesuatu yang mengarahkan aktivitas siswa kepada tujuan belajar. Lebih lanjut, Marx dan Tombouch mengumpamakan, "motivasi merupakan bahan bakar dalam beroperasinya mesin gasoline".[30] Tidaklah menjadi berarti betapapun baiknya potensi anak yang meliputi kemampuan intelektual dan bakat siswa dan materi yang diajarkan serta lengkapnya sarana belajar, namun bila siswa tidak termotivasi dalam belajarnya, maka proses belajar mengajarnya tidak berlangsung optimal.

Motivasi adalah suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang ke dalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan kata lain, motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Sedang motivasi belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang siswa untuk belajar.[31]

---

[29] W.S Winkel, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan,* (Jakarta: gramedia, 1987), hlm. 73

[30]Elidya Prayitno, *Motivasi dalam Belajar*, (Jakarta: PPLPTK Depdikbud, 1989), hlm. 8

[31]Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan,* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada) hlm. 151

Dari beberapa pengertian tentang motivasi diatas, dapat penulis simpulkan bahwa motivasi itu merupakan suatu daya atau kekuatan yang timbul pada diri seseorang atau organisme yang ditandai dengan munculnya "felling" baik itu disadari atau tidak disadari.

2. Fungsi Motivasi

Motivasi mempunyai fungsi yang penting dalam belajar, karena motivasi akan menentukan intensitas usaha belajar yang dilakukan siswa. Hawley menyatakan bahwa para siswa yang mempunyai motivasi yang tinggi, belajarnya lebih baik dibandingkan dengan siswa yang memiliki motivasi yang rendah.[32]

Begitu juga untuk belajar sangat diperlukan adanya motivasi. *Motivation is an essential condition of learning.* Hasil belajar akan menjadi optimal, kalau ada motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan makin berhasil pula pelajaran itu.

Sehubungan dengan hal tersebut Sardiman mengemukakan ada tiga fungsi motivasi, yaitu:

a. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
b. Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut. Seseorang siswa yang akan menghadapi ujian dengan harapan dapat lulus, tentu akan melakukan

[32]Syamsu Yusuf, *Dasar-Dasar Pembinaan Kemampuan Proses Belajar Mengajar,* (Bandung: CV. Andria, 1993), hlm. 14

kegiatan belajar dan tidak akan menghabiskan waktunya untuk bermain kartu atau membaca komik, sebab tidak serasi dengan tujuan.[33]

Prayitno mengatakan bahwa fungsi dari motivasi dalam proses belajar mengajar adalah (1) menyediakan kondisi yang optimal bagi terjadinya belajar, (2) menguatkan semangat belajar siswa, (3) menimbulkan atau menggugah minat siswa agar mau belajar, (4) mengikat perhatian siswa agar mau dan menemukan serta memilih jalan/tingkah laku yang sesuai untuk mendukung pencapaian tujuan belajar maupun tujuan hidup jangka panjang.[34]

Oemar Hamalik menyatakan fungsi motivasi adalah:

1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi tidak akan timbul perbuatan seperti belajar.
2) Sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan kepada pencapaian tujuan yang diinginkan.
3) Sebagai penggerak, artinya menggerakkan tingkah laku seseorang. Kuat lemahnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya pekerjaan.

Aspek motivasi dalam keseluruhan proses belajar mengajar sangat penting, karena motivasi dapat mendorong siswa untuk melakukan aktivitas –aktivitas tertentuyang berhubungan dengan kegiatan belajar. Motivasi yang dapat memberikan semangat kepada siswa dalam kegiatan-kegiatan belajrnya dan memberi petunjuk atau perbuatan ynag dilakukannya.

Berdasarkan pernyataan diatas, dapat penulis simpulkan bahwa fungsi motivasi bagi setiap individu sangatlah menentukan berhasil atau tidaknya tujuan yang akan dicapai. Maka harus dilakukan upaya agar siswa memiliki motivasi belajar

[33]Sardiman, *Op. Cit.* hlm. *85*
[34]*Ibid*, hlm. 84

yang tinggi sehingga siswa yang bersangkutan dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

3. Macam-Macam Motivasi Belajar

Dalam membicarakan macam-macam motivasi hanya akan dibahas dari dua sudut pandang, yaitu motivasi yang berasal dari pribadi seseorang yang disebut "motivasi intrinsik" dan motivasi yang berasal dari luar diri seseorang yang disebut "motivasi ekstrinsik".[35]

Motivasi belajar adalah sesuatu kekuatan psikologis yang memberikan dorongan sehingga tercapainya tujuan yang diharapkan.

Secara umum motivasi belajar itu ada dua, yaitu:

a. Motivasi intrinsik (internal)

Yang dimaksud dengan motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri anak sendiri. Adapun hal-hal yang dapat menimbulkan motivasi intrinsik antara lain adalah:

1. Adanya kebutuhan yang menjadi pendorong bagi anak untuk berbuat dan berusaha. Misalnya anak ingin mengetahui isi cerita dari buku-buku komik. Keinginan untuk mengetahui isi cerita ini dapat menjadi pendorong yang kuat bagi anak untuk belajar membaca, maka ini dapat berarti kebutuhannya ingin mengetahui isi cerita tersebut telah terpenuhi.

[35]Ely Manizar, *Psikologi Pendidikan,* (Palembang: IAIN Rafah Press, 2009), hlm. 147

2. Adanya pengetahuan tentang kemajuan sendiri. Dengan anak mengetahui prestasinya sendiri, mengetahui apakah ia ada kemajuan atau sebaliknya, maka ini dapat menjadi pendorong baginya untuk belajar lebih giat lagi.
3. Adanya aspirasi atau cita-cita

b. Motivasi Ekstrinsik (eksternal)

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi atau tenaga-tenaga pendorong yang berasal dari luar diri anak. Sebagai contoh seseorang itu belajar karena besok paginya akan ujian dengan harapan mendapat nilai yang baik, sehingga akan dipuji oleh teman-temannya. Jadi yang penting bukan belajar ingin mengetahui sesuatu, tetapi ingin mendapatkan nilai yang baik atau agar mendapatkan hadiah. Jadi kalau dilihat dari segi tujuan yang dilakukannya tidak secara langsung berhubungan dengan esensi apa yang dilakukannya, oleh karena itu motivasi ekstrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang didalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar.[36]

Menurut Winkel motivasi ekstrinsik adalah bentuk motivasi yang didalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan atas suatu dorongan yang tidak secara mutlak berkaitan degan aktivitas belajar misalnya, anak rajin sekolah karena ingin memperoleh hadiah yang telah dijanjikan oleh kedua orang tuanya, selanjutnya menurut WH. Burton, motivasi ekstrinsik adalah segala sesuatu yang berasal dari luar

[36]Amir Daien Indrakusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan,*(Surabaya: Usaha Nasional, 1973), hlm. 162-164

yang menjadi cemeti bagi murid-murid untuk berbuat lebih giat, termasuk ijazah, nilai yang tinggi.

Maslow mengarahkan beberapa bentuk motivasi belajar dalam bentuk ekstrinsik sebagai berikut:

a. Memenuhi kebutuhan dari suatu kewajiban "tugasku ialah belajar"
b. Menghindari hukuman yang telah diancam apabila tidak belajar
c. Memperoleh hadiah material yang telah dijanjikan kalau rajin belajar
d. Mendapat pujian dari orang lain kalau hasil belajar baik
e. Menjaga atau meningkatkan gengsi kalau berhasil dalam belajar[37]

Bila motivasi ekstrinsik yang diberikan itu dapat membantu anak didik keluar dari lingkaran masalah kesulitan belajar, maka motivasi dapat diperankan baik oleh guru. Baik motivasi intrinsik maupun motivasi ekstrinsik sama berfungsi sebagai pendorong, penggerak dan penyeleksi perbuatan.[38]

Dari penjelasan diatas, dapat penulis simpulkan bahwa motivasi memiliki berbagai macam dorongan yang kuat baik itu dari dalam diri individu maupun dari luar, sehingga untuk mencapai tujuan yang diinginkan siswa tersebut harus melakukan sesuatu agar dapat terwujud apa yang diinginkannya.

4. Ciri-ciri Motivasi Belajar

Motivasi belajar memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar, peranannnya yang khas adalah menumbuhkan gairah, senang, dan semangat untuk

[37]*Ibid*, hlm. 149
[38]Rohmalina Wahab, *Psikologi Pendidikan,* (Palembang: Grafika Telindo Press), hlm. 194

melakukan kegiatan belajar. Seseorang yang belajar dengan motivasi yang kuat, akan melaksanakan kegiatan belajarnya dengan sungguh-sungguh dan semangat. Sebaliknya, seseorang belajar dengan motivasi belajar yang lemah, akan malas bahkan tidak mau mengerjakan tugas-tugas yang berhubungan dengan pelajarannya tersebut.

Brown mengemukakan bahwa ciri-ciri siswa yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi, yaitu:

a. Tertarik kepada guru, artinya tidak membenci atau bersikap acuh tak acuh
b. Tertarik dengan pelajaran yang diajarkan
c. Mempunyai antusias yang tinggi serta mengendalikan perhatiannya terutama kepada guru
d. Ingin selalu bergabung dalam kelompok kelas
e. Ingin identitas dirinya diakui oleh orang lain
f. Tindakan, kebiasaan dan moralnya selalu dalam kontrol diri
g. Selalu mengingat pelajaran dan mempelajarinya kembali
h. Selalu terkontrol dengan lingkungan[39]

Sardiman mengatakan bahwa motivasi yang ada pada diri setiap orang memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

a. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama tidak pernah berhenti sebelum selesai)
b. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lepas putus asa) tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapai)
c. Menunjukkan niat terhadap macam-macam masalah untuk orang dewasa (misalnya, masalah pembangunan, agama, politik, ekonomi, keadilan, pemberantasan korupsi, penentangan terhadap tindak kriminal, moral dan sebagainya)
d. Lebih senang bekerja sendiri
e. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanisme, berulang-ulang begitu saja sehingga kurang kreatif)
f. Dapat mempertahankan pendapatnya kalau sudah yakin akan sesuatu

[39]http://idshvoong.com/social-sciences/education/2115321-ciri-ciri-motivasi-belajar/

g. Tidak mudah melepaskan yang diyakini itu
h. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal[40]

Karakteristik atau ciri-ciri kemampuan siswa dalam memahami pelajaran, yaitu ia dapat membedakan, menjelaskan, meramalkan, menafsirkan, memprkirakan, memberi contoh, mengubah, membuat rangkuman, menuliskan kembali, melukiskan dengan kata-kata sendiri.[41]

Keuletan dalam mengerjakan tugas, siswa memusatkan perhatian sepenuhnya untuk menyesuaikan tugas dan tidak mudah menyerah atau putus asa, keterlibatan yang tinggi pada tugas. Dan meluangkan waktu untuk belajar. Orientasi terhadap tugas-tugas yang menantang, sulit, dan baru, siswa termotivasi untuk menyelesaikan tugas sulit ataupun baru daripada tugas mudah dan rutin.[42]

Dari penjelasan diatas, dapat penulis simpulkan bahwa motivasi belajar adalah dorongan akan pemberian motivasi di dalam proses belajar mengajar. Motivasi belajar menjadikan siswa lebih aktif dan mudah mencapai tujuan pembelajaran. Juga perlunya upaya yang harus dilakukan seseorang pendidik dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa.

5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Apa dorongan seseorang itu melakukan aktivitas? Dari pertanyaan ini kemudian muncul jawaban dengan adanya *"Biogenic Theoris"* dan *"sosiogenic*

---

[40]Sardiman, *Op. Cit.* hlm. 75

[41]Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar,* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2000), hlm. 51

[42]Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar mengajar,* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 60

Theorisi" yang menyangkut proses biologi yang lebih menekankan pada mekanisme pembawaan biologis, sedangkan yang *"Sosiogenic Theoris"* lebih menekankan pada pengaruh kebudayaan atau kehidupan masyarakat. Kedua pendapat ini dalam perkembangannya akan menyangkut persoalan-persoalan insting, fisiologis, dan pola kebudayaan. Hal ini menunjukkan bahwa "seseorang itu melakukan aktivitas karena didorong oleh adanya faktor kebutuhan biologis, insting dan mungkin unsur kejiwaan yang lain, serta adanya pengaruh kebudayaan manusia".[43]

Belajar dapat dipengaruhi oleh motivasi intrinsik artinya dapat dibentuk dalam diri individu, adanya suatu kebutuhan ini dapat berkembang menjadi suatu perhatian dan dorongan itu dengan banyak cara. Hal-hal yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu:

a. Kemasakan/kematangan
   Tidak bijaksana untuk merangsang aktivitas-aktivitas sebelum individu matang secara fisik, psikis dan sosial. Karena apabila tidak memperhatikan kematangan ini, akan berakibat frustasi emosi dapat mengurangi kapasitas belajar.
b. Usia yang bertujuan
   Apabila mata pelajaran telah disesuaikan dengan bijaksana pada kapasitas anak dan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangannya, usaha yang bertujuan dapat dicapai dengan motivasi yang tidak banyak. Motif mempunyai tujuan atau goal. Makin terang goalnya makin kuat perbuatan itu didorong. Tiap usaha untuk membuat goal itu lebih kuat suatu langkah menuju motivasi yang efektif.
c. Pengetahuan mengenai hasildan motivasi
   Apabila tujuan/goal sudah terang dan pelajar selalu diberi tahu tentang kemajuannya maka dorongan untuk usaha makin besar. Kemajuan perlu dan diberitahukan, karena dengan mendapatkan kemajuan ini anak akan merasa puas.
d. Penghargaan dan hukuman
   Penghargaan adalah motif yang positif. Penghargaan dapat menimbulkan inisiatif, energy, kompetisi, dan lain-lain. Hukuman adalah motivasi yang negatif. Hukuman didasarkan atas rasa takut. Takut adalah motif yang kuat, ini dapat menghilangkan inisiatif.
e. Partisipasi

[43] Sardiman, A. M, *Op. Cit*, hlm. 76

Partisipasi ini dapat menimbulkan kreativitas, inisiatif dan memberi kesempatan terwujudnya ide-ide maka perlulah untuk memeberikan kesempatan kepada anak-anak untuk berpartisipasi pada segala kegiatan.

f. Perhatian

Motivasi yang terbaik adalah apabila kepribadian orang yang belajar dapat ditimbulkan.[44]

Dari penjelasan diatas, dapat peneliti simpulkan bahwa dalam diri individu seseorang memiliki suatu energi dalam menimbulkan perbuatan, sehingga banyak faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang dalam melakukan suatu perbuatan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

[44]Mustaqim dan Abdul Wajib, *Psikologi Pendidikan,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 75-76

BAB III

GAMBARAN UMUM SMP NEGERI 3 PALEMBANG

A. Lokasi SMP Negeri 3 Palembang

SMP Negeri 3 Palembang merupakan salah satu dari beberapa sekolah unggulan di Kota Palembang. Sehingga, banyak siswa-siswi alumni dari berbagai sekolah dasar tertarik untuk menjadi salah satu pelajar dari SMP Negeri 3 Palembang.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan sekarang pemerintah membuat program yaitu kurikulum 2013/K13. SMP Negeri 3 Palembang pernah menyelenggarakan program kelas akselerasi semenjak Tahun 2002 sampai 2014. Penyaringan siswa yang masuk dikelas akselerasi melalui tes potensi Akademik (TPA). Program ini dilakukan untuk memajukan Bangsa Indonesia yang berprestasi dalam bidang pendidikan, menjadikan manusia yang berilmu.di SMP Negeri 3 Palembang juga terdapat kelas unggulan hingga sekarang.[1]

1. Sejarah Singkat Berdiri SMP Negeri 3 Palembang

   Sesuai dengan kebutuhan yang semakin kompleks pada sekolah tingkat SMP dikota Palembang, maka didirkanlah SMP Negeri 3 Palembang merupakan pecahan dari SMP Negeri 2 Palembang yang didirikan berdasarkan musyawarah POMG (Persatuan Orang Tua Murid dan Guru) karena SMP Negeri 2 Palembang tidak dapat menampung siswa dalam

[1] Masykur (Wakil Kepala Sekolah), *Wawancara* Tanggal 14 Desember 2017

jumlah yang cukup banyak. Setiap tahun SMP Negeri 2 Palembang pada saat itu hanya menampung 150 siswa, sementara yang mendaftar 200 siswa. Pengusulan pembangunan berdiri nya dengan nomor SK: 3074/B pada tanggal 21 Juli dan dibangun pada tahun 1952, area SMP Negeri 3 Palembang dibeli atau berasal dari bekas kebun *Tinghoa* (China). Setelah pembangunan gedung selesai, gedung ini dapat ditempati pada tahun 1956 maka diadakanlah penerimaan siswa baru, yang terdiri dari 3 lokal dan masing-masing lokal ditempati lebih kurang 30 orag siswa.[2]

2. Letak Geografis SMP Negeri 3 Palembang

SMP N 3 Palembang terletak di Jalan Ariodillah NO. 2280 KM 3,7 Kecamatan Ilir Timur I Palembang Telepon (0711-353115).

B. Visi dan Misi

SMP Negeri 3 Palembang yang kini menjadi salah satu sekolah unggulan di Kota Palembang memiliki visi dan misi sebagai berikut:

1. Visi

   Unggul dalam prestasi Iman dan Taqwa serta berwawasan lingkungan.

2. Misi

   1) Meningkatkan mutu pembelajaran.
   2) Melaksanakan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenagkan dengan pendekatan CTL dan Saintifik.
   3) Membekali siswa dengan keterampilan hidup tiknologi informatika.

[2]Observasi, pada 12 Desember 2017

4) Melaksanakan peningkatan profesipnalitas pendidikan dan tenaga kependidikan.
5) Melaksanakan pengembangan sarana/prasarana fasilitas sekolah.
6) Melaksanakan manajemen sekolah yang partisipatifdan akuntabel (manajemen berbaris sekolah).
7) Melaksanakan pengembangan sistem penilaian yang sesuai dangan KTSP.
8) Melaksanakan upaya- upaya penggalangan biaya pendidikan.
9) Mewujudkan kedidiplinan dan kepribadian yang mulia.
10) Melaksanakan sekolah sehat.
11) Melaksanakan kegiatan jum'at bersih.
12) Mengoptimalkan pengelolahan sampah plastik pada lingkungan sekolah.
13) Meningkatkan rasa kepedulian pada warga sekolah terhadap lingkungan.[3]

C. Kegiatan-kegiatan di SMP Negeri 3 Palembang

Berdasarkan data yang diperoleh dari Tata Usaha SMP Negeri 3 Palembang ada beberapa kegiatan yang dilaksanakan yaitu sebagai berikut:

[3]*Ibid*, Tanggal 12 Desember 2017

1. Kegiatan kurikulum/ intra kurikuler

   Kegiatan kurikulum atau kegiatan belajar mengajar dilaksanakan pada pagi hari yaitu dari pukul 06:45 WIB (dimulai dengan kegiatan membaca Al-Qur'an bersama) sampai dengan pukul 12:00 WIB (untuk kelas reguler) dan pukul 16:00 WIB (untuk kelas unggulan).

2. Kegiatan Ekstra Kurikuler

   Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat, mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah. Adapun jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler ada banyak sekali di antaranya: kegiatan Paskibraka, Olahraga Volly, Olahraga futsal, Olahraga Basket, Panahan, Taekwondo, PMR, Seni dan Budaya, Catur, dan Karya Ilmiah.[4]

D. Keadaan Guru dan Pegawai SMP Negeri 3 Palembang

Untuk menunjang kegiatan belajar mengajar SMP Negeri 3 Palembang sekarang telah memiliki guru-guru yang berkompeten dalam bidang dan tugasnya sebagai seorang guru, sertifikat pendidikan atau dengan kata lain telah menyelesaikan

[4]*Ibid*, 12 desember 2017

jenjang pendidikan S1. Jumlah guru di SMP Negeri 3 Palembang berjumlah65 orang. Uraian secara lengkap dapat dilihat dalam tabel berikut:

TABEL 1

Daftar Nama Guru dan Pegawai SMP Negeri 3 Palembang

No	Nama	L/P	Kelas yang diajar	Mata pelajaran yang diajar	Tugas tambahan
1	Drs. M. Ansyori, M.Si	**L**	VIII.2, VIII.3	IPS	**Kepsek**
2	Dra. Fatma	**P**	IX.1,2,3,4,5,6, IX.U1, IX.U2	Pend. Agama	
3	Dra.Hj.Herawati	**P**	VIII.4,5,6, VII.8	IPS	
4	Hj. Suwarti Yohanan, S.Pd	**P**	IX.6,7,8,9, VIII.U2	IPA	
5	H.Masykur, S.Pd, MM	**L**	IX.1, IX.2, IX.U1	Matematika	**Wk. kur**
6	Tasrikiyah, S.Pd	**P**	IX.5,6,7,8,9, IX.U1	Bahasa Inggris	
7	Dimyati, S.Pd, MM	**P**	IX.1,2,3, IX.U1, VIII.1,2, VII.11, VII.U2	BK	Kord. BK
8	Nentin Gusniarsih, S.Pd	**P**	VIII,1,2,3, VII.11, VII.U1	Matematika	
9	Hj. Susia, SE	**P**	IX.1,2, IX.U1	IPS	Waka. Hum
10	Dra. Yuslaini	**P**	IX.1,2,3, IX.U1	Bahasa Indonesia	
11	Helena, S.Pd	**P**	IX.4,5, VIII.4,5	Bahasa Indonesia	

12	Hermawati, S.Pd	**P**	VIII.1,2,3,4	IPA	
13	Daud, S.Pd	**L**	IX.3,4,5,6,9	Matematika	
14	Tri Ida Ningsih	**P**	IX.1,2,3,4,5,6,7,8,9, IX.U1, IX.U2, VII.1	Prakarya	
15	Emilia, S.Pd	**P**	VIII.5,6, VII.7, VII.11	IPA	
16	Ir. Hj. Rusmawati, BA	**P**	IX.1,2, IX.U2	IPA	
17	Armasyuriani, S.Pd	**P**	VII.9,10, VII. U.1	IPA	
18	Yusmindar	**L**	VIII.1,2,3,4,5,6, VIII.U1,2, VII.3,4,5,6	Prakarya	
19	Linawati, S.Pd	**P**	IX.3,4,8,9	IPS	
20	Elli Yusnizar, S.Pd	**P**	VII.1,2,3,5	IPA	
21	Rahma Yudarni, S.Pd	**P**	VII.7,8,9, VII.U2	Bahasa Indonesia	
22	Rosmaladewi, S.Pd	**P**	VIII.U2, VII.1,2,7	IPS	
23	Cindawani Adam	**P**	IX.7,8,9, IX.U2	Bahasa Indonesia	
24	Hj. Erlina Silfiah, S.Pd	**P**	IX.1,2,3,4,5,6, IX.U1, IX.U2	PKn	
25	Zuryani Rikayanti, S.Pd	**P**	IX.3,4,5, IX.U1	IPA	Ka.Lab IPA
26	Saniah, S.Pd	**P**	VII.5, 10,11, VIII.U2	Bahasa Indonesia	
27	Hj. Rohima, S.Pd	**P**	IX.5,6,7, IX.U2	IPS	
28	Dra. Emilya	**P**	VIII.2,3, VII.1,2	Bahasa Indonesia	
29	Hj. Sarimah, S.Pd	**P**	VIII.1,2,3,4, VIII.U1,	PKn	

			IX.7,8,9		
30	Sumartini, S.Pd	**P**	VIII.4,5, VIII.U1	Matematika	
31	Marhenida Y, S.Pd	**P**	VII.6,11, VII.U1	IPS	
32	Najemiah	**P**	VII.7,8,9,10, 2, 11	Prakarya	
33	Eli Farialismi, S.Pd, M.Pd	**P**	VIII.U2, VII.1, VII.8	Matematika	
34	Rosmawati, S.Pd	**P**	IX.1,2,3,4,5,6,IX.U1,IX. U2	Seni Budaya	
35	Mariam, S.Pd	**P**	VII.2,3,4	Matematika	
36	Elvina Zahara, S.Pd	**P**	VIII.6, VII.9,10, VII.U2	Matematika	
37	Junaidi Sukaria, S.Sos	**L**	IX.6, VIII.1,6, VIII.U1	PJOK	
38	Hartina, S.Pd	**P**	IX.3,4,5,6,7,9, IX.U1, 2	Matematika	
39	Dra. Eni Sakdiah	**P**	IX.7,8, IX.U2	IPA	
40	Suharyati, S.Pd	**P**	VII.4,6, VII.U2	Bahasa Inggris	
41	Lailan Rachman AH, M. Pd	**L**	VIII.2,3,4,5,6, VIII.U2	Bahasa Inggris	Wak. Sar
42	Maruyah, S.Pd	**P**	VII.U1, VIII.1, VII.11	IPS	
43	Ervinawati, S.Pd	**P**	VII.3,4,5, VII.U2	Bahasa Inggris	
44	Dwi Kisma, S.Pd	**P**	VII.7,8,9,10, VIII.U.2	IPA	
45	Junaida, S.Pd	**P**	VIII.U1, VII.8	Matematika	
46	Yunita, S.Pd, M.Pd	**P**	VII.5,6,7	Bahasa Inggris	
47	Maria Agustina, S.Pd	**P**	IX.1,2,3,4, IX.U2, VII.6	Bahasa Inggris	
48	Supratman, S.Pd	**L**	VII.1,2,3,4,5, VII.U2	Bahasa	

				Indonesia	
49	Msy. Nelli, S.Pd	**P**	VII.U1, VII.3,4,6	IPS	
50	Alven Okpalinsyah, S.Pd	**L**	VII.9,10, VIII.1, VIII.U1	PJOK	Wk. Sis
51	St. Aisyah Veronica, S.Ag	**P**	IX.1,2, VII.U1, VII.11	Pend. Agama	
52	Listuti Ariani, S.Pd	**P**	IX.7,8,9, VIII.1,2,3,4, VIII.U1	PKn	
53	Everyda Komala, SP	**P**	VII.3,4,5,6,7,8,9, VII.U1	Seni Budaya	
54	Rini Diliana, S.Pd	**P**	VII.1,2,3,4,5,6, VII.U2	PKn	
55	Hikanaini, S.Pdi	**P**	VIII.5,6,VII.10,11	Prakarya	Honorer
56	M. Irfan Nugroho, S.Pd	**L**	VII.U1	PKn	Honorer
57	Rulianda Andika, S.Pd	**L**	VII.7, VII.U1	PJOK	Honorer
58	Ahmad Nopriansyah, S.Pd	**L**	VIII.U2,VII.1,2, VII.U2	Seni Budaya	Honorer
59	Musliha, S.Ag	**P**	IX.8, VIII.1,2,3,4 VIII.U1	Pend. Agama	Honorer
60	Yalia Idiniah, S.Ag	**P**	VIII.5,6, VII.1,2, VII.6, 7,8,9, 10, VIII.U2	Pend. Agama	Honorer
61	Yuli Handayani, S.Pd	**P**	IX.7,8,9, VIII.1,2,3,4,5,6, VIII.U1,VII.U2	BK	Honorer
62	M. Nuris Mardiyanto	**L**	VIII.5,6, VIII.U2, VII.8,9,10,11	PJOK	Honorer
63	Dewi Ratna Yuniana,	**P**	VII.1,2,3,4,5,6, VII.U2	BK	Honorer

	S.Pd				
64	Gheisya Audita, S.Pd	**P**	IX.4,5, IX.U2, VIII.3,4, VII.9,10, VII.U1	Seni Budaya	Honorer
65	Linda Yani, S.Pd	**P**	VII.3,4,5, VII.U2	BK	Honorer

Sumber data: Arsip T.U. SMP Negeri 3 Palembang Thn. 2017/2018

Karyawan adalah tenaga administrasi dan karyawan lain yang tidak termasuk sebagai tenaga pendidik secara langsung maupun tidak langsung dalam membantu proses belajar mengajar, serta pemimpin di SMP Negeri 3 Palembang. Di sekolah ini sendiri karyawan terdiri atas, kepala tata usaha, karyawan tata usaha, satpam, dan pesuruh. Karyawan SMP Negeri 3 Palembang berjumlah 13 orang, terdiri dari 10 orang tenaga administratif, 1 orang petugas kebersihan, dan 2 orang satpam.

E. Keadaan Siswa SMP Negeri 3 palembang

Jumlah sisa-siswi SMP Negeri 3 Palembang menurut data pada bulan November 2017 adalah sebanyak981 orang, jumlah ini bisa mengalami perubahan setiap saat dikarenakan siswa yang berhenti (stop out). Untuk mengetahui jumlah kelas dan jenis kelaminnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 3

Jumlah siswa SMP Negeri 3 Palembang Thn. 2017-2018

No	**Kelas**	**Jenis Kelamin**		**Jumlah**
		Laki-laki	**Perempuan**	
1	VII	123	209	332
2	VIII	152	178	330

3	IX	158	161	319
Jumlah Total		433	548	981

Sumber data: Arsip T.U. SMP Negeri 3 Palembang Thn. 2017/2018

F. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 3 Palembang

Sarana dan prasarana adalah alat penting yang menunjang proses pencapaian tujuan pendidikan disuatu sekolah, sarana dan prasarana yang dimiliki SMP Negeri 3 Palembang sudah cukup baik, layak, serta lengkap. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 4

Sarana Fisik SMP Negeri 3 Palembang

No	Uraian	Jumlah	Keadaan
1	Ruang sekolah	1	Baik
2	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3	Ruang Guru	1	Baik
4	Ruang TU	1	Baik
5	Ruang Belajar	32	Baik
17	Ruang art	1	Baik
20	Ruang Perpustakaan	1	Baik
24	Ruang UKS	1	Baik
25	Ruang PMR	1	Baik
26	Ruang Pramuka	1	Baik

27	Ruang Komputer	1	Baik
28	Ruang Laboraturium	1	Baik
29	Toilet Guru	1	Baik
30	Toilet Siswa	3	Baik
31	Lapangan	1	Baik

Sumber data: Arsip T.U. SMP Negeri 3 Palembang Thn. 2017/2018

Berdasarkan tabel kondisi bangunan di SMP Negeri 3 berdasarkan hasil observasi dan telah melakukan pengamatan pada tanggal 13-16 Desember 2017 bahwa jumlah bangunan telah memenuhi kriteria dari daya tampung jumlah peserta didik, staf serta guru. Ruang laboratorium yang ada di SMP Negeri 3 terbagi menjadi 4 skat, yaitu: biologi, fisika dan kimia. Pada setiap ruangan memiliki alat laboratorium dan alat peraga yang cukup memadai. Adapun dalam pelaksanaan kegiatan belajar dan mengajar yang menggunakan laboratorium tersebut sesuai dengan jadwal mata pelajaran yang ada dikelas masing-masing dari kelas VII-IX. Sarana yang ada didalam kelas sudah memadai, hanya saja lapangan atau tempat berolahraga yang sempit sehingga sedikit menghambat siswa untuk melakukan aktivitas olahraga.[5]

[5]*Ibid,* 13-16 Desember 2017

G. Struktur Organisasi

Struktur organisasi sangatlah penting dalam suatu lembaga, sebuah lembaga tidak akan lepas dari struktur organisasi. Struktur organisasi tersebut bertujuan untuk mempermudah jalannya roda organisasi.

Begitu juga dengan SMP Negeri 3 Palembang yang merupakan lembaga pendidikan memerlukan sebuah struktur organisasi yang bertujuan untuk memperlancar jalannya kegiatan belajar mengajar dan pendidikan. Oleh karena itu maju atau tidaknya suatu lembaga pendidikan tergantung pada efektifitas keorganisasian tersebut. Apabila organisasi tersebut terkonsep dengan bagus, maka jalannya pendidikan dan proses belajar mengajar akan berjalan dengan baik dan efisien. Dengan demikian antara organisasi dengan pendidikan mempunyai hubungan yang sangat erat. Berikut struktur organisasi SMP Negeri 3 Palembang:

1. Kepala Sekolah : Drs. M. Ansyori, M.Si
2. Wakil Kepala Sekolah :
    a. Bidang Kurikulum : H.Masykur, S.Pd, MM
    b. Bidang kesiswaan : Alven Okpalinsyah, S.Pd
    c. Bidang Humas : Hj. Susia, SE
    d. Bidang Sarana dan Prasarana : Lailan Rachman AH, M. Pd

Tugas masing-masing:

1. Kepala sekolah bertugas memipin jalannya proses organisasi sekolah dalam mengatur, memimpin, mengkoordinasikan sekolah dengan para

guru dengan para wali murid dan pemerintah yaitu dinas pendidikan palembang.

2. Waka kesiswaan, merupakan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan. Wakil kepala sekolah kesiswaan mempunyai tugas mengatur, mengarahkan, dan melaksanakan kegiatan-kegiatan siswa sertta menampung aspirasi siswa di sekolah.
3. Wakil kurikulum, merupakan wakil kepala sekolah khusus mengurusi acuan atau pedoman proses belajar mengajar, program dan rencana pembelajaran, jadwal semester, materi-materi pengajaran dan evaluasi pelaksanaan kurikulum di sekolah.
4. Waka sarana dan prasarana, bertugas melaksanakan dan menyusun program pengembangan dan pemeliharaan sarana prasarana, melaksanakan analisis dan kebutuhan sarana prasarana, melakukan (penerimaan, pemeriksaan dan pencatatan barang ke dalam buku induk), melaksanakan inventaris barang/alat per unit kerja, mengkoordinasikan dan mengawasi (pemeliharaan, perbaikan, pengembangan dan penghapusan sarana) di sekolah.
5. Waka Humas, bertugas mengatur dan menyelenggarakan hubungan sekolah dengan orang tua/wali siswa, membina hubungan sekolah dengan komite sekolah, membina pengembangan hubungan antar sekolah dengan lembaga-lembaga (pemerintah, dunia usaha-usaha industri, dan lembaga

sosial lainnya), menyusun laporan pelaksanaan hubungan masyarakat secara berkala.

BAB IV

PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI INTERNET TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IX DI SMP NEGERI 3 PALEMBANG

A. Penggunaan Teknologi Informasi Internet

Pada Bab IV ini, penulis akan menguraikan masalah analisis data dari beberapa item soal dalam bentuk angket yang penulis sebarkan pada saat melakukan penelitian di SMP Negeri 3 Palembang.

Untuk mengetahui pengaruh teknologi informasi internet di lokasi penelitian, penulis menyebarkan angket kepada 50 responden yang terdiri dari siswa dan siswi kelas IX SMP Negeri 3 Palembang.

Adapun angket terdiri dari 15 item soal, yang mana setiap soal tersebut terdiri dari tiga alternatif jawaban, yakni: jawaban A dengan skor 3, jawaban B dengan skor 2, jawaban C dengan skor 1.berikut ini merupakan jawaban responden atas angket yang disebarkan penulis pada saat melakukan penelitian di SMP Negeri 3 Palembang.

Untuk mengetahui jawaban responden tentang apabila ada tugas dari guru mencari di internet, apakah anda tahu tentang cara menggunakan internet. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 5

Tahu Cara Menggunakan Internet

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	a. Selalu	32	64%
	b. Kadang-kadang	28	36%
	c. Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	**50**	**100%**

Berdasarkan data tabel diatas dapat diketahui bahwa 32 orang siswa (64%) menyatakan selalu, tahu tentang cara menggunakan internet. Dan siswa yang menyatakan kadang-kadang tahu menggunakan internet sebanyak 18 orang siswa (36%). Sedangkan siswa yang menyatakan tidak tahu cara menggunakan internet sebanyak 0 orang siswa (0%).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan tabel tersebut diatas dan disertai dengan observasi dilapangan, siswa SMP Negeri 3 Palembang sebagian besar sudah tahu cara menggunakan internet.

Pada tabel selanjutnya akan diketahui apakah anda suka menggunakan internet untuk menambah pengetahuan anda dalam belajar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 6

Menggunakan internet untuk menambah pengetahuan dalam belajar

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
3	a. Selalu	29	58%
	b. Kadang-kadang	21	42%
	c. Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	**50**	**100%**

Berdasarkan data tabel diatas dapat diketahui bahwa 29 orang siswa (58%) menyatakan selalu, menggunakan internet untuk menambah pengetahuan dalam belajar. Dan siswa yang menyatakan kadang-kadang untuk menambah pengetahuan dalam belajar sebanyak 21 orang siswa (42%). Sedangkan siswa yang menyatakan tidak pernah menggunakan internet untuk menambah pengetahuan belajar sebanyak 0 orang siswa (0%).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan tabel tersebut diatas dan disertai dengan observasi dilapangan, siswa di SMP Negeri 3 Palembang sebagian besar kadang-kadang menggunakan internet untuk menambah pengetahuan belajar.

Pada tabel selanjutnya akan diketahui saat menggunakan internet, apakah anda pernah pernah membuka situs tentang pendidikan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 7

Pernah membuka situs tentang pendidikan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
2	a. Selalu	22	44%
	b. Kadang-kadang	23	46%
	c. Tidak pernah	5	10%
	Jumlah	**50**	**100%**

Berdasarkan data tabel diatas dapat diketahui bahwa 23 orang siswa (44%) menyatakan selalu, membuka situs tentang pendidikan. Dan siswa yang menyatakan kadang-kadang membuka situs tentang pendidikan sebanyak 22 orang siswa (46%). Sedangkan siswa yang menyatakan tidak pernah membuka situs tentang pendidikan sebanyak 5 orang siswa (10%).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan tabel tersebut diatas dan disertai dengan observasi dilapangan, siswa di SMP Negeri 3 Palembang sebagian besar kadang-kadang membuka situs tentang pendidikan.

Pada tabel selanjutnya akan diketahui ketika jam belajar berlangsung, apakah anda pernah menggunakan internet. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 8

Menggunakan internet pada jam belajar berlangsung

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
4	a. Selalu	14	28%
	b. Kadang-kadang	26	52%
	c. Tidak pernah	10	20%
	Jumlah	**50**	**100%**

Berdasarkan data tabel diatas dapat diketahui bahwa 14 orang siswa (28%) menyatakan selalu, menggunakan internet pada jam belajar berlangsung. Dan siswa yang menyatakan kadang-kadang menggunakan internet pada jam belajar sebanyak 26 orang siswa (52%). Sedangkan siswa yang menyatakan tidak pernah menggunakan internet pada jam belajar berlangsung sebanyak 10 orang siswa (20%).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan bahwa berdasarkan tabel tersebut dan disertai dengan observasi dilapangan, siswa SMP Negeri 3 Palembang sebagian besar kadang-kadang menggunakan internet pada jam belajar berlangsung.

Pada tabel selanjutnya akan diketahui ketika anda membuka internet tentang pendidikan, apakah anda membukanya hanya diperintah oleh guru. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 9

Membuka internet tentang pendidikan hanya diperintah oleh guru

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
5	a. Selalu	20	40%
	b. Kadang-kadang	23	46%
	c. Tidak pernah	7	14%
	Jumlah	**50**	**100%**

Berdasarkan data tabel diatas dapat diketahui bahwa 20 orang siswa (40%) menyatakan selalu, membuka internet tentang pendidikan hanya diperintah oleh guru. Dan siswa yang menyatakan kadang-kadang membuka internet tentang pendidikan hanya diperintah oleh guru sebanyak 23 orang siswa (46%). Sedangkan siswa yang menyatakan tidak pernah membuka internet tentang pendidikan hanya diperintah oleh guru sebanyak 7 orang siswa (14).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan tabel tersebut diatas dan disertai dengan observasi dilapangan, siswa di SMP Negeri 3 Palembang sebagian besar kadang-kadang membuka internet tentang pendidikan hanya diperintah oleh guru.

Pada tabel selanjutnya akan diketahui karena seringnya menggunakan internet, apakah motivasi belajar anda lebih meningkat terutama dalam Pendidikan Agama Islam. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 10

Sering menggunakan internet, motivasi belajar lebih meningkat terutama dalam Pendidikan Agama Islam

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
6	a. Selalu	15	30%
	b. Kadang-kadang	28	56%
	c. Tidak pernah	7	14%
	Jumlah	**50**	**100%**

Berdasarkan data tabel diatas dapat diketahui bahwa 15 oramg siswa (30%) menyatakan selalu, motivasi belajar lebih meningkat terutama dalam Pendidikan Agama Islam. Dan siswa yang menyatakan kadang-kadang motivasi belajar lebih meningkat terutama dalam Pendidikan Agama Islam sebanyak 28 orang siswa (56%). Sedangkan siswa yang menyatakan tidak pernah motivasi belajar lebih meningkat terutama dalam Pendidikan Agama Islam sebanyak 7 orang siswa (14%).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan tabel tersebut diatas dan disertai dengan observasi dilapangan, siswa di SMP Negeri 3 Palembang sebagian besar kadang-kadang motivasi belajar lebih meningkat terutama dalam Pendidikan Agama Islam.

Pada tabel selanjutnya akan diketahui selain untuk mencari tugas, apakah anda menggunakan internet untuk bermain game. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL

Selain mencari tugas, siswa menggunakan internet untuk bermain game

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
7	a. Selalu	25	50%
	b. Kadang-kadang	22	44%
	c. Tidak pernah	3	6%
	Jumlah	**50**	**100%**

Berdasarkan data tabel diatas dapat diketahui bahwa 25 orang siswa (50%) menyatakan selalu, menggunakan internet untuk bermain game. Dan siswa yang menyatakan kadang-kadang menggunakan internet untuk bermain game sebanyak 22 orang siswa (44%). Sedangkan siswa yang menyatakan tidak pernah menggunakan internet untuk bermain game sebanyak 3 orang siswa (6%).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan tabel tersebut diatas dan disertai dengan observasi lapangan, siswa di SMP Negeri 3 Palembang sebagian besar selalu menggunakan internet untuk bermain *game.*

Pada tabel selanjutnya akan diketahui saat anda menggunakan internet, waktu yang anda gunakan berapa lama apakah lebih dari 2 jam. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 12

Menggunakan internet lebih dari 2 jam

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
8	a. Selalu	37	74%
	b. Kadang-kadang	12	24%
	c. Tidak pernah	1	2%
	Jumlah	**50**	**100%**

Berdasarkan data tabel diatas dapat diketahui bahwa 37 orang siswa (74%) menyatakan selalu, menggunakan internet lebih dari 2 jam. Dan siswa yang menyatakan kadang-kadang menggunakan internet lebih dari 2 jam sebanyak 12 orang siswa (24%). Sedangkan siswa yang menyatakan tidak pernah menggunakan internet lebih dari 2 jam sebanyak 1 orang siswa (2%).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan tabel tersebut diatas dan disertai dengan observasi dilapangan, siswa di SMP Negeri 3 Palembang sebagian besar selalu menggunakan internet lebih dari 2 jam.

Pada tabel selanjutnya akan diketahui apabila anda mendapat tugas dari guru Pendidikan Agama Islam, apakah pernah diperintahkan untuk mencarinya di internet. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 13

Mendapat tugas dari guru Pendidikan Agama Islam diperintahkan untuk mencarinya di internet

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
9	a. Selalu	14	28%
	b. Kadang-kadang	33	66%
	c. Tidak pernah	3	6%
	Jumlah	**50**	**100%**

Berdasarkan data tabel diatas dapat diketahui bahwa 14 orang siswa (28%) menyatakan selalu, diperintahkan mencari tugas Pendidikan Agama Islam di internet. Dan siswa yang menyatakan kadang-kadang diperintahkan mencari tugas Pendidikan Agama Islam di internet sebanyak 33 orang siswa (66%). Sedangkan siswa yang menyatakan tidak pernah diperintahkan mencari tugas Pendidikan Agama Islam di internet sebanyak 3 orang siswa (6%).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan tabel tersebut diatas dan disertai dengan observasi dilapangan, siswa di SMP Negeri 3 Palembang sebagian besar kadang-kadang diperintahkan mencari tugas Pendidikan Agama Islam di internet.

Pada tabel selanjutnya akan diketahui apakah anda menggunakan internet pada waktu sekolah maupun di luar sekolah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 14

Siswa menggunakan internet pada waktu jam sekolah

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
10	a. Selalu	12	24%
	b. Kadang-kadang	28	56%
	c. Tidak pernah	10	20%
	Jumlah	**50**	**100%**

Berdasarkan data tabel diatas dapat diketahui bahwa 12 orang siswa (24%) menyatakan selalu, menggunakan internet pada waktu jam sekolah maupun diluar jam sekolah. Dan siswa yang menyatakan kadang-kadang menggunakan internet pada waktu jam sekolah maupun diluar sekolah sebanyak 28 orang siswa (56%). Sedangkan siswa yang menyatakan tidak pernah menggunakan internet pada waktu jam sekolah maupun diluar sekolah sebanyak 10 orang siswa (20%).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan tabel tersebut diatas dan disertai dengan observasi dilapangan, siswa SMP Negeri 3 Palembang sebagian besar kadang-kadang menggunakan internet pada waktu jam sekolah maupun diluar sekolah.

Pada tabel selanjutnya akan diketahui ketika anda menggunakan internet, apakah orang tua anda pernah menegur atau menasehati agar jangan terlalu sering menggunakan internet. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 15

Orang tua menegur atau menasehati agar jangan terlalu sering menggunakan internet

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
11	a. Selalu	37	74%
	b. Kadang-kadang	11	22%
	c. Tidak pernah	2	4%
	Jumlah	**50**	**100%**

Berdasarkan data tabel diatas dapat diketahui bahwa 37 orang siswa (74%) menyatakan selalu, orang tua menegur dan menasehati agar jangan terlalu sering menggunakan internet. Dan siswa yang menyatakan kadang-kadang orang tua menegur dan menasehati jangan terlalu sering menggunakan internet sebanyak 11 orang siswa (22%). Sedangkan siswa yang menyatakan tidak pernah orang tua menegur dan menasehati jangan terlalu sering menggunakan internet sebanyak 2 orang siswa (4%).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan tabel tersebut diatas dan disertai dengan observasi dilapangan, siswa di SMP Negeri 3 Palembang sebagian besar selalu orang tua menegur atau menasehati agar jangan terlalu sering menggunakan internet.

TABEL 16

Sering menggunakan internet, merasakan perubahan yang tidak baik pada diri seperti malas membaca buku

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
12	a. Selalu	38	76%
	b. Kadang-kadang	12	24%
	c. Tidak pernah	0	4%
	Jumlah	**50**	**100%**

Berdasarkan data tabel diatas dapat diketahui bahwa 38 orang siswa (76%) menyatakan selalu, merasakan perubahan yang tidak baik pada diri seperti malas membaca buku. Dan siswa yang menyatakan kadang-kadang merasakan perubahan yang tidak baik pada diri seperti malas membaca buku sebanyak 12 orang siswa (24%). Sedangkan siswa yang menyatakan tidak pernah merasakan perubahan tidak baik pada diri seperti malas membaca buku sebanyak 0 orang siswa (0%).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan tabel tersebut diatas dan disertai dengan observasi lapangan, siswa di SMP Negeri 3 Palembang sebagian besar selalu merasakan perubahan tidak baik pada diri seperti malas membaca buku.

Pada tabel selanjutnya akan diketahui apakah anda pernah, saat menggunakan internet lupa akan kegiatan sehari-hari seperti shalat, makan, bantu-bantu orang tua di rumah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 17

Menggunakan internet lupa akan kegiatan sehari-hari seperti shalat, makan, bantu-bantu orang tua di rumah

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
13	a. Selalu	33	66%
	b. Kadang-kadang	17	34%
	c. Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	**50**	**100%**

Berdasarkan data pada tabel diatas dapat diketahui bahwa 33 orang siswa (66%) menyatakan selalu, menggunakan internet lupa akan kegiatan sehari-hari seperti shalat, makan, bantu-bantu orang tua di rumah. Dan siswa yang menyatakan kadang-kadang menggunakan internet lupa akan kegiatan sehari-hari seperti shalat, makan, bantu-bantu orang tua di rumah sebanyak 17 orang siswa (34%). Sedangkan siswa yang menyatakan tidak pernah menggunakan internet lupa akan kegiatan sehari-hari seperti shalat, makan, bantu-bantu orang tua di rumah sebanyak 0 orang siswa (0%).

Dengsn demikioan dapat disimpulkan bahwa berdasarkan tabel tersebut diatas dan disertai dengan observasi dilapangan, siswa SP Negeri 3 Palembang sebagian besar nya, selalu menggunakan internet lupa akan kegiatan sehari-hari seperti shalat, makan, dan bantu-bantu orang tua di rumah

Pada tabel selanjutnya akan diketahui pada saat anda diperintahkan oleh guru untuk mencari tugas di internet, apakah hanya membuka tentang tugas itu saja atau

anda membuka situs-situs lain seperti facebook, twitter. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 18

Selain mencari tugas di internet, siswa membuka situs-situs seperti facebook, twitter

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
14	a. Selalu	16	32%
	b. Kadang-kadang	31	62%
	c. Tidak pernah	3	6%
	Jumlah	**50**	**100%**

Berdasarkan data tabel diatas dapat diketahui bahwa 16 orang siswa (32%) menyatakan selalu, saat mencari tugas di internet, membuka situs-situs lain seperti facebook, twitter. Dan siswa yang menyatakan kadang-kadang saat mencari tugas di internet, membuka situs-situs lain seperti facebook, twitter sebanyak 31 orang siswa (62%). Sedangkan siswa yang menyatakan tidak pernah saat mencari tugas di internet, membuka situs-situs lain seperti facebook, twitter sebanyak 3 orang siswa (6%).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan tabel tersebut diatas dan disertai dengan observasi dilapangan, siswa di SMP Negeri 3 Palembang sebagian besar kadang-kadang saat mencari tugas di internet, membuka situs-situs lain seperti facebook, twitter.

Pada tabel selanjutnya akan diketahui apakah anda menggunakan internet, milik pribadi anda seperti handphone yang ada webnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 19

Siswa menggunakan internet milik pribadi seperti handphone dan webnya

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
15	a. Selalu	35	70%
	b. Kadang-kadang	10	20%
	c. Tidak pernah	5	10%
	Jumlah	**50**	**100%**

Berdasarkan data tabel diatas dapat diketahui bahwa 35 orang siswa (70%) menyatakan selalu, menggunakan internet milik pribadi seperti handphone dan webnya. Dan siswa yang menyatakan kadang-kadang menggunakan internet milik pribadi seperti handphone dan webnya sebanyak 10 orang siswa (20%). Sedangkan siswa yang menyatakan tidak pernah menggunakan internet milik pribadi seperti handphone dan webnya sebanyak 5 orang siswa (10%).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan tabel tersebut diatas dan disertai dengan observasi dilapangan, siswa di SMP Negeri 3 Palembang sebagian besar selalu menggunakan internet milik pribadi seperti handphone yang ada webnya.

Setelah pemberian skor terhadap alternatif jawaban responden dari 15 item soal yang diajukan, maka penulis melakukan penjumlahan terhadap nilai skor itu,

sehingga diketahui nilai peran masing-masing responden, adapun data yang sudah dilakukan penskoran dari 15 item soal menjadi sebagai berikut:

37	37	36	38	38	35	37	35	32	35
41	36	37	37	37	37	37	38	34	36
36	37	27	34	32	37	40	41	37	38
38	38	35	39	38	41	37	34	34	33
37	37	37	38	34	39	35	40	35	34

Dari data diatas diketahui nilai tertinggi 41 dan nilai terendah 27 selebihnya terdapat dalam rentang antara kedua nilai tersebut. Disebabkan nilai pada data mentah bervariasi maka untuk mengelompokannya kedalam kategori tinggi, sedang, dan rendah digunakan rumus nilai standar deviasi dengan interval 3 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Langkah pertama membuat tabel distribusi frekuensi teknologi informasi internet.

Tabel 20

Distribusi frekuensi teknologi informasi internet di SMP Negeri 3 Palembang

C-1	**F**	**X**	**x'**	**F_X'**	**x'**	**F_X^2**
39-41	7	40	+2	14	4	28
36-38	27	37	+1	27	1	27
33-35	13	34	0	0	0	0
30-32	2	31	-1	-2	-1	2
27-29	1	28	-2	-2	-2	4
	N=50			**$\Sigma F_{x'}$= 37**		**$\Sigma F_{x'}^2$= 61**

Dari tabel diatas diketahui nilai N= 50, $\Sigma F_{x'}$= 37, $\Sigma F_{x'}^2$= 61 dan menggunakan interval 3.

2. Langkah kedua adalah mencari rata-rata (Mx) terlebih dahulu mencari mean terkaan (M') dan memilih satu mid poin dari yang ada pada tabel yang terletak ditengah-tengah deretan interval nilai, yaitu 33-35, maka (M') adalah 34, setelah mean terkaan diketahui untuk mencari rata-rata (M_x) dengan rumus sebagai berikut:

   $Mx = M' + 1 \frac{(\Sigma Fx')}{N}$

   $= 34 + 3 \frac{(37)}{50}$

   $= 34 + 3. (0, 74)$

   $= 34 + 2.22$

   $= 36, 22$

3. Langkah ketiga adalah mencari Standar Deviasi (SD_x) dengan rumus sebagai berikut:

   $SD_x = 1 \sqrt{\frac{\Sigma fx}{N} - \left(\frac{\Sigma fx}{N}\right)^2}$

   $= 3 \sqrt{\frac{61}{50} - \left(\frac{37}{50}\right)^2}$

   $= 3 \sqrt{1.22 - (0,74)^2}$

   $= 3 \sqrt{1.22 - 0,54}$

   $= 3 \sqrt{0,68}$

   $= 3 \text{ x } 0, 82$

= 2, 46

4. Langkah keempat setelah diketahui hasil mean (36,22) dan Standar Deviasi (2,46) mengelompokkan nilai penggunaan teknologi informasi internet dalam 3 kelompok yaitu tinggi, sedang, rendah, dengan ketentuan sebagai berikut:

   Tinggi = M + 1. (SD) = 36,22 + 1.(2,46) = 38, 68 (dibulatkan 38 keatas)

   Sedang = antara M – 1. (SD) = 36,22-1.(2,46) = antara 33 sampai 38

   Rendah = M – 1.(SD) = 36,22-1. (2,46) = 33,76 kebawah

Setelah dilaksanakan data mentah, diketahui bahwa yang menjawab benar-benar menggunakan teknologi informasi internet dalam mencari informasi tentang Pendidikan Agama Islam yang dikategorikan tinggi sebanyak 13 responden, yang dikategorikan sedang sebanyak 32 responden dan dikategorikan rendah sebanyak 5 responden untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 21

Klasifikasi Nilai Teknologi Informasi Internet di SMP Negeri 3 Palembang

Kelompok	Frekuensi	Persentase
Tinggi	**13**	**26%**
Sedang	**32**	**64%**
Rendah	**5**	**10%**
	N = 50	**100%**

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa yang termasuk dalam kategori sedang menempati paling tinggi, kategori sedang yaitu sebanyak 64%, kategori tinggi 26%

dan kategori rendah 10%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknologi informasi internet di SMP Negeri 3 Palembang tergolong sedang.

B. Motivasi Belajar Siswa

Untuk mengetahui motivasi belajar siswa di lokasi penelitian, penulis menyebarkan angket kepada 50 responden yang terdiri dari siswa dan siswi kelas IX SMP Negeri 3 Palembang.

Adapun angket ini terdiri dari 15 item soal, yang mana setiap soal tersebut terdiri dari tiga alternatif jawaban, yakni: jawaban A dengan skor 3, jawaban B dengan skor 2, dan jawaban C dengan skor 1. Berikut ini merupakan jawaban responden atas angket yang disebarkan pada saat penulis melakasanakan penelitian di SMP Negeri 3 Palembang.

Pada tabel selanjutnya akan diketahui apakah anda suka mencontek pekerjaan rumah (PR) teman dari pada mengerjakan sendiri. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 22

Siswa mencontek PR teman daripada mengerjakan sendiri

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	a. Selalu	34	68%
	b. Kadang-kadang	12	24%
	c. Tidak pernah	4	8%
	Jumlah	**50**	**100%**

Berdasarkan data tabel diatas dapat diketahui bahwa 34 (68%) orang siswa menyatakan selalu, mencontek PR teman daripada mengerjakan sendiri. Dan siswa

yang menyatakan kadang-kadang mencontek PR teman daripada mengerjakan sendiri sebanyak 12 orang siswa (24%). Sedangkan siswa yang menyatakan tidak pernah mencontek PR teman daripada mengerjakan sendiri sebanyak 4 orang siswa (8%).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan tabel tersebut diatas dan disertai dengan observasi dilapangan, siswa di SMP Negeri 3 Palembang sebagian besar selalu mencontek PR teman daripada mengerjakan sendiri.

Pada tabel selanjutnya akan diketahui apakah anda malas mengerjakan soal-soal yang diberikan guru di LKS. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 23

Siswa merasa malas mengerjakan soal-soal yang diberikan guru di LKS

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
2	a. Selalu	17	34%
	b. Kadang-kadang	24	48%
	c. Tidak pernah	9	18%
	Jumlah	**50**	**100%**

Berdasarkan data tabel diatas dapat diketahui bahwa 17 orang siswa (34%) menyatakan selalu, merasa malas mengerjakan soal-soal yang diberikan guru di LKS. Dan siswa yang menyatakan kadang-kadang merasa malas mengerjakan soal-soal yang diberikan guru di LKS sebanyak 24 orang siswa (48%). Sedangkan siswa yang menyatakan tidak pernah merasa malas mengerjakan soal-soal yang diberikan guru di LKS sebanyak 9 orang siswa (18%).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan tabel tersebut diatas dan disertai dengan observasi dilapangan, siswa di SMP Negeri 3 Palembang sebagian besar kadang-kadang merasa malas mengerjakan soal-soal yang diberikan guru di LKS.

Pada tabel selanjutnya akan diketahui apakah anda merasa tidak puas jika belum bisa mengerjakan soal pelajaran yang anda kerjakan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 24

Siswa merasa tidak puas jika belum bisa mengerjakan soal pelajaran yang dikerjakan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
3	a. Selalu	19	38%
	b. Kadang-kadang	22	44%
	c. Tidak pernah	9	18%
	Jumlah	**50**	**100%**

Berdasarkan data tabel diatas dapat diketahui bahwa 19 orang siswa (38%) menyatakan selalu, merasa tidak puas jika belum bisa mengerjakan soal pelajaran yang dikerjakan. Dan siswa yang menyatakan kadang-kadang, merasa tidak puas jika belum bisa mengerjakan soal pelajaran yang dikerjakan sebanyak 22 orang siswa (44%). Sedangkan siswa yang menyatakan tidak pernah, merasa tidak puas jika belum bisa mengerjakan soal pelajaran yang dikerjakan sebanyak 9 orang siswa (18%).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan tabel tersebut diatas dan disertai dengan observasi dilapangan, siswa di SMP Negeri 3 Palembang sebagian besar kadang-kadang merasa tidak puas jika belum bisa mengerjakan soal pelajaran yang dikerjakan.

Pada tabel selanjutnya akan diketahui apakah anda berusaha mengerjakan soal yang sulit sampai anda bisa. Untuk lebih jelasnya dapat lihat pada tabel berikut:

TABEL 25

Siswa berusaha mengerjakan soal sampai bisa

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
4	a. Selalu	19	38%
	b. Kadang-kadang	23	46%
	c. Tidak pernah	8	16%
	Jumlah	**50**	**100%**

Berdasarkan data tabel diatas dapat diketahui bahwa 19 orang siswa (38%) menyatakan selalu, berusaha mengerjakan soal yang sulit sampai bisa. Dan siswa yang menyatakan kadang-kadang, mengerjakan soal yang sulit sampai bisa sebanyak 23 orang siswa (46%). Sedangkan siswa yang menyatakan tidak pernah, mengerjakan soal yang sulit sampai bisa sebanyak 8 orang siswa (16%).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan tabel tersebut diatas dan disertai dengan observasi dilapangan, siswa di SMP Negeri 3 Palembang sebagian besar kadang-kadang berusaha mengerjakan soal sulit sampai bisa.

Pada tabel selanjutnya akan diketahui apakah anda mengerjakan PR yang diberikan oleh guru di sekolah. Untuk lebih jelasnya dapat lihat pada tabel berikut:

TABEL 26

Siswa mengerjakan PR yang diberikan guru di sekolah

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
5	a. Selalu	11	22%
	b. Kadang-kadang	20	40%
	c. Tidak pernah	19	38%
	Jumlah	**50**	**100%**

Berdasarkan data tabel diatas dapat diketahui bahwa 11 orang siswa (22%) menyatakan selalu, mengerjakan PR yang diberikan guru di sekolah. Dan siswa yang menyatakan kadang-kadang, mengerjakan PR yang diberikan guru di sekolah sebanyak 20 orang siswa (40%). Sedangkan siswa yang menyatakan tidak pernah, mengerjakan PR yang diberikan guru di sekolah sebanyak 19 orang siswa (38%).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan tabel tersebut diatas dan disertai dengan observasi dilapangan, siswa di SMP Negeri 3 Palembang sebagian besar kadang-kadang mengerjakan PR yang diberikan guru di sekolah.

Pada tabel selanjutnya akan diketahui apakah anda berusaha mengerjakan sendiri setiap ulangan yang diberikan oleh guru di sekolah. Untuk lebih jelasnya dapat lihat pada tabel berikut:

TABEL 27

Siswa mengerjakan sendiri setiap ulangan yang diberikan guru di sekolah

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
6	a. Selalu	15	30%
	b. Kadang-kadang	15	30%

	c. Tidak pernah	20	40%
	Jumlah	**50**	**100%**

Berdasarkan data tabel diatas dapat diketahui bahwa 15 orang siswa (30%) menyatakan selalu, mengerjakan sendiri setiap ulangan yang diberikan guru di sekolah. Dan siswa yang menyatakan kadang-kadang, mengerjakan sendiri setiap ulangan yang diberikan guru di sekolah sebanyak 15 orang siswa (30%). Sedangkan siswa yang menyatakan tidak pernah, mengerjakan sendiri setiap ulangan yang diberikan guru di sekolah sebanyak 20 orang siswa (40%).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan tabel tersebut diatas dan disertai dengan observasi dilapangan, siswa di SMP Negeri 3 Palembang sebagian besar tidak pernah mengerjakan sendiri setiap ulangan yang diberikan guru di sekolah.

Pada tabel selanjutnya akan diketahui apakah anda memperhatikan pelajaran yang dijelaskan oleh guru. Untuk lebih jelasnya dapat lihat pada tabel berikut:

TABEL 28

Siswa memperhatikan pelajaran yang dijelaskan oleh guru

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
7	a. Selalu	23	46%
	b. Kadang-kadang	27	54%
	c. Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	**50**	**100%**

Berdasarkan data tabel diatas dapat diketahui bahwa 23 orang siswa (46%) menyatakan selalu, memperhatikan pelajaran yang dijelaskan oleh guru. Dan siswa

yang menyatakan kadang-kadang, memperhatikan pelajaran yang dijelaskan oleh guru sebanyak 27 orang siswa (54%). Sedangkan siswa yang menyatakan tidak pernah, memperhatikan pelajaran yang dijelaskan oleh guru sebanyak 0 orang siswa (0%).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan tabel tersebut diatas dan disertai dengan observasi dilapangan, siswa di SMP Negeri 3 Palembang sebagian besar kadang-kadang memperhatikan pelajaran yang dijelaskan oleh guru.

Pada tabel selanjutnya akan diketahui apakah anda mengulang pelajaran yang telah dipelajari di sekolah. Untuk lebih jelasnya dapat lihat pada tabel berikut:

TABEL

Siswa mengulang pelajaran yang dipelajari di sekolah

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
8	a. Selalu	12	24%
	b. Kadang-kadang	28	56%
	c. Tidak pernah	10	20%
	Jumlah	**50**	**100%**

Berdasarkan data tabel diatas dapat diketahui bahwa 12 orang siswa (24%) menyatakan selalu, mengulang pelajaran yang dipelajari di sekolah. Dan siswa yang menyatakan kadang-kadang, mengulang pelajaran yang dipelajari di sekolah sebanyak 28 orang siswa (56%). Sedangkan siswa yang menyatakan tidak pernah, mengulang pelajaran yang dipelajari di sekolah sebanyak 10 orang siswa (20%).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan tabel tersebut diatas dan disertai dengan observasi dilapangan, siswa di SMP Negeri 3 Palembang sebagian besar kadang-kadang mengulang pelajaran yang dipelajari di sekolah.

Pada tabel selanjutnya akan diketahui apakah anda senang dengan mata pelajaran yang diajarkan oleh guru di sekolah. Untuk lebih jelasnya dapat lihat pada tabel berikut:

TABEL 30

Siswa senang dengan matapelajaran yang diajarkan oleh guru di sekolah

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
9	a. Selalu	12	24%
	b. Kadang-kadang	35	70%
	c. Tidak pernah	3	6%
	Jumlah	**50**	**100%**

Berdasarkan data tabel diatas dapat diketahui bahwa 12 orang siswa (24%) menyatakan selalu, senang dengan matapelajaran yang diajarkan oleh guru di sekolah. Dan siswa yang menyatakan kadang-kadang, senang dengan matapelajaran yang diajarkan oleh guru di sekolah sebanyak 35 orang siswa (70%). Sedangkan siswa yang menyatakan tidak pernah, senang dengan matapelajaran yang diajarkan oleh guru di sekolah sebanyak 3 orang siswa (6%).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan tabel tersebut diatas dan disertai dengan observasi dilapangan, siswa di SMP Negeri 3 Palembang sebagian besar kadang-kadang senang dengan matapelajaran yang diajarkan oleh guru di sekolah.

Pada tabel selanjutnya akan diketahui apakah anda bersemangat dalam mengikuti pelajaran di kelas. Untuk lebih jelasnya dapat lihat pada tabel berikut:

TABEL 31

Siswa bersemangat mengikuti pelajaran di kelas

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
10	a. Selalu	35	70%
	b. Kadang-kadang	15	30%
	c. Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	**50**	**100%**

Berdasarkan data tabel diatas dapat diketahui bahwa 35 orang siswa (70%) menyatakan selalu, bersemangat mengikuti pelajaran di kelas. Dan siswa yang menyatakan kadang-kadang, bersemangat mengikuti pelajaran di kelas sebanyak 15 orang siswa (30%). Sedangkan siswa yang menyatakan tidak pernah, bersemangat mengikuti pelajaran di kelas sebanyak 0 orang siswa (0%).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan tabel tersebut diatas dan disertai dengan observasi dilapangan, siswa di SMP Negeri 3 Palembang sebagian besar selalu bersemangat mengikuti pelajaran di kelas.

Pada tabel selanjutnya akan diketahui apakah anda belajar hanya pada saat mau ulangan saja. Untuk lebih jelasnya dapat lihat pada tabel berikut:

TABEL 32

Siswa belajar pada saat ulangan saja

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
11	a. Selalu	30	60%
	b. Kadang-kadang	15	30%
	c. Tidak pernah	5	10%
	Jumlah	**50**	**100%**

Berdasarkan data tabel diatas dapat diketahui bahwa 30 orang siswa (60%) menyatakan selalu, belajar pada saat ulangan saja. Dan siswa yang menyatakan kadang-kadang, belajar pada saat ulangan saja sebanyak 15 orang siswa (30%). Sedangkan siswa yang menyatakan tidak pernah, belajar pada saat ulangan saja sebanyak 5 orang siswa (10%).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan tabel tersebut diatas dan disertai dengan observasi dilapangan, siswa di SMP Negeri 3 Palembang sebagian besar selalu belajar pada saat ulangan saja.

Pada tabel selanjutnya akan diketahui apakah anda mau belajar, ketika mendapat hadiah dari orang tua anda. Untuk lebih jelasnya dapat lihat pada tabel berikut:

TABEL 33

Siswa mau belajar ketika mendapat hadiah dari orang tuanya

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
12	a. Selalu	18	36%
	b. Kadang-kadang	21	42%
	c. Tidak pernah	11	22%
	Jumlah	**50**	**100%**

Berdasarkan data tabel diatas dapat diketahui bahwa 18 orang siswa (36%) menyatakan selalu, mau belajar ketika mendapat hadiah dari orang tuanya. Dan siswa yang menyatakan kadang-kadang, mau belajar ketika mendapat hadiah dari orang tuanya sebanyak 21 orang siswa (42%). Sedangkan siswa yang menyatakan tidak pernah, mau belajar ketika mendapat hadiah dari orang tuanya sebanyak 11 orang siswa (22%).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan tabel tersebut diatas dan disertai dengan observasi dilapangan, siswa di SMP Negeri 3 Palembang sebagian besar kadang-kadang mau belajar ketika mendapat hadiah dari orang tuanya.

Pada tabel selanjutnya akan diketahui apakah anda belajar setiap hari atas kemauan anda sendiri. Untuk lebih jelasnya dapat lihat pada tabel berikut:

TABEL 34

Belajar setiap hari atas kemauan sendiri

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
13	a. Selalu	18	36%
	b. Kadang-kadang	30	60%
	c. Tidak pernah	2	4%
	Jumlah	**50**	**100%**

Berdasarkan data tabel diatas dapat diketahui bahwa 18 orang siswa (36%) menyatakan selalu, belajar setiap hari atas kemauan sendiri. Dan siswa yang menyatakan kadang-kadang, belajar setiap hari atas kemauan sendiri sebanyak 30 orang siswa (60%). Sedangkan siswa yang menyatakan tidak pernah, belajar setiap hari atas kemauan sendiri sebanyak 2 orang siswa (4%).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan tabel tersebut diatas dan disertai dengan observasi dilapangan, siswa di SMP Negeri 3 Palembang sebagian besar kadang-kadang belajar setiap hari atas kemauan sendiri.

Pada tabel selanjutnya akan diketahui apakah anda belajar hanya pada jam sekolah saja. Untuk lebih jelasnya dapat lihat pada tabel berikut:

TABEL 35

Belajar hanya pada jam sekolah saja

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
14	a. Selalu	18	36%
	b. Kadang-kadang	24	48%
	c. Tidak pernah	9	18%
	Jumlah	**50**	**100%**

Berdasarkan data tabel diatas dapat diketahui bahwa 18 orang siswa (36%) menyatakan selalu, belajar hanya pada jam sekolah saja. Dan siswa yang menyatakan kadang-kadang, belajar hanya pada jam sekolah saja sebanyak 24 orang siswa (48%). Sedangkan siswa yang menyatakan tidak pernah, belajar hanya pada jam sekolah saja sebanyak 9 orang siswa (18%).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan tabel tersebut diatas dan disertai dengan observasi dilapangan, siswa di SMP Negeri 3 Palembang sebagian besar kadang-kadang belajar hanya pada jam sekolah saja.

Pada tabel selanjutnya akan diketahui apakah anda sudah merasa puas bila mendapat nilai yang bagus. Untuk lebih jelasnya dapat lihat pada tabel berikut:

TABEL 36

Siswa sudah merasa puas bila mendapat nilai yang bagus

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
15	a. Selalu	22	44%
	b. Kadang-kadang	18	36%
	c. Tidak pernah	10	20%
	Jumlah	**50**	**100%**

Berdasarkan data tabel diatas dapat diketahui bahwa 22 orang siswa (44%) menyatakan selalu, sudah merasa puas bila mendapat nilai yang bagus. Dan siswa yang menyatakan kadang-kadang, sudah merasa puas bila mendapat nilai yang bagus sebanyak 18 orang siswa (36%). Sedangkan siswa yang menyatakan tidak pernah, sudah merasa puas bila mendapat nilai yang bagus sebanyak 10 orang siswa (20%).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan tabel tersebut diatas dan disertai dengan observasi dilapangan, siswa di SMP Negeri 3 Palembang sebagian besar selalu sudah merasa puas bila mendapat nilai yang bagus.

Setelah pemberian skor terhadap alternatif jawaban responden dari 15 item soal yang diajukan, maka penulis melakukan penjumlahan terhadap nilai skor itu, sehingga diketahui nilai peran masing-masing responden. Adapun data yang sudah dilakukan penskoran dari 15 item soal menjadi sebagai berikut:

35	32	36	31	42	33	34	31	34	34
36	34	36	32	35	29	33	36	35	35
34	31	29	31	35	33	38	37	43	31
31	34	33	33	34	39	34	32	34	32
36	34	30	35	35	40	32	32	33	41

Dari data diatas diketahui nilai tertinggi 43 dan nilai terendah 29 selebihnyaterdapat dalam rentang antara kedua nilai tersebut. Disebabkan nilai pada data mentah bervariasi maka untuk mengelompokkannya kedalam kategori tinggi, sedang, rendah digunakan rumus nilai standar deviasi dengan interval 3 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Langkah pertama membuat tabel distribusi frekuensi motivasi belajar siswa.

Tabel 37

Distribusi frekuensi motivasi belajar siswa di SMP Negeri 3 Palembang

C-1	F	Y	X'	F_y'	X'2	$F_{y'}^2$
41-43	3	42	+2	6	4	12
38-40	4	39	+1	4	1	4
35-37	12	36	0	0	0	0
32-34	22	33	-1	-22	-1	22
29-31	9	30	-2	-18	-4	36
	N=50			**$\Sigma F_{y'}$= -30**		**$\Sigma F_{y'}^2$= 74**

Dari tabel diatas diketahui nilai N: 50, $\Sigma F_{y'}$= -30, $\Sigma F_{y'}^2$= 74 dan menggunakan interval 3.

2. Langkah kedua adalah mencari rata-rata (Mx) terlebih dahulu mencari mean terkaan (M') dan memilih satu mid poin dari yang ada pada tabel yang terletak ditengah-tengah deretan interval nilai, yaitu 35-37, maka (M') adalah 36, setelah mean terkaan diketahui untuk mencari rata-rata (M_x) dengan rumus sebagai berikut:

   $Mx = M' + 1 \frac{(\Sigma F y')}{N}$

   $= 36 + 3 \frac{(-30)}{50}$

   $= 36 + 3. (-0,6)$

   $= 36 + -18$

   $= 34,2$

3. Langkah ketiga adalah mencari Standar Deviasi (SD_x) dengan rumus sebagai berikut:

$$SD_x = I \sqrt{\frac{\Sigma fy2}{N} - \left(\frac{\Sigma fy'}{N}\right)^2}$$

$$= 3 \sqrt{\frac{74}{50} - \left(\frac{-30}{50}\right)^2}$$

$$= 3 \sqrt{1{,}48 - (-0{,}6)^2}$$

$$= 3 \sqrt{1.48 - 0,36}$$

$$= 3 \sqrt{1,12}$$

$$= 3 \text{ x } 1{,}05$$

$$= 3{,}15$$

4. Langkah keempat setelah diketahui hasil mean (34,2) dan Standar Deviasi (3,15) mengelompokkan nilai motivasi belajar siswa dalam 3 kelompok yaitu tinggi, sedang, rendah, dengan ketentuan sebagai berikut:

   Tinggi = M + 1. (SD) = 34,2 + 1.(3,15) = 37, 37 (37 keatas)

   Sedang = antara M – 1. (SD) sampai M + 1.(SD)= antara 31 sampai 37

   Rendah = M – 1.(SD) = 34,2 - 1. (3,15) = 31,05 (31 kebawah)

Setelah dilaksanakan data mentah dapat diketahui skor motivasi belajar siswa maka dapat dikelompokkan kedalam tabel berikut ini, yang dikategorikan tinggi sebanyak 7 responden, yang dikategorikan sedang sebanyak 40 responden dan dikategorikan rendah sebanyak 3 responden untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

TABEL 38

Klasifikasi Nilai Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 3 Palembang

Kelompok	Frekuensi	Persentase
Tinggi	**7**	**14%**
Sedang	**40**	**80%**
Rendah	**3**	**6%**
	N = 50	**100%**

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa yang termasuk dalam kategori sedang menempati paling tinggi, kategori sedang yaitu sebanyak 80%, kategori tinggi 14% dan kategori rendah 6%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa di SMP Negeri 3 Palembang tergolong sedang.

C. Pengaruh Teknologi Informasi Internet Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IX di SMP Negeri 3 Palembang

1. Mencari Nilai Statistik Dasar

Dari data pengaruh teknologi informasi internet dan motivasi belajar siswa diperoleh nilai statistik dasar sebagai berikut:

Tabel 39

PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI INTERNET TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IX DI SMP NEGERI 3 PALEMBANG

NO	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	37	35	1369	1225	1295

2	41	36	1681	1296	1476
3	36	34	1296	1156	1224
4	38	31	1444	961	1178
5	37	36	1369	1296	1332
6	37	32	1369	1024	1184
7	36	34	1296	1156	1224
8	37	31	1369	961	1147
9	38	34	1444	1156	1292
10	37	34	1369	1156	1258
11	36	36	1296	1296	1296
12	37	36	1369	1296	1332
13	27	29	729	841	783
14	35	33	1225	1089	1155
15	37	30	1369	900	1110
16	38	31	1444	961	1178
17	37	32	1369	1024	1184
18	34	31	1156	961	1054
19	39	33	1521	1089	1287
20	38	35	1444	1225	1330
21	38	42	1444	1764	1596
22	37	35	1369	1225	1295

23	32	35	1024	1225	1120
24	38	34	1444	1156	1292
25	34	35	1156	1225	1190
26	35	33	1225	1089	1155
27	37	29	1369	841	1073
28	37	33	1369	1089	1221
29	41	39	1681	1521	1599
30	39	40	1521	1600	1560
31	37	34	1369	1156	1258
32	37	33	1369	1089	1221
33	40	38	1600	1444	1520
34	37	34	1369	1156	1258
35	35	32	1225	1024	1120
36	35	31	1225	961	1085
37	38	36	1444	1296	1368
38	41	37	1681	1369	1517
39	34	32	1156	1024	1088
40	40	32	1600	1024	1280
41	32	34	1024	1156	1088
42	34	35	1156	1225	1190
43	37	43	1369	1849	1591

44	34	34	1156	1156	1156
45	35	33	1225	1089	1155
46	35	34	1225	1156	1190
47	36	35	1296	1225	1260
48	38	31	1444	961	1178
49	33	32	1089	1024	1056
50	34	41	1156	1681	1394
Jumlah	**ΣX = 1822**	**ΣY = 1709**	**ΣX^2 = 66708**	**ΣY^2 = 58869**	**ΣXY = 62393**

Dari tabel diatas, maka dapat diperoleh data sebagai berikut:

N = 50

ΣX = 1822

ΣY = 1709

ΣX^2 = 66708

ΣY^2 = 58869

ΣXY = 62393

2. Memasukkan Ke Rumus Product Moment

Setelah dicari data hubungan antara variabel x dan variabel y, setelah itu nilai-nilai tersebut dimasukkan ke dalam rumus "product moment", korelasi kovarian sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{N(\Sigma XY)-(\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{(N(\Sigma X^2)-(\Sigma X)^2\}\{(N(\Sigma Y^2)-(\Sigma Y)^2\}}}$$

$$= \frac{50(62393) - (1822)\,(1709)}{\sqrt{\{50(\ 66708) - (1822)^2\}\{(50(58869) - (1709)^2\}}}$$

$$= \frac{3119650 - 3113798}{\sqrt{\{3335400 - 3319684\}\{(2943450 - 2920681\}}}$$

$$= \frac{5852}{\sqrt{15716 \text{ x } 22769}}$$

$$= \frac{5852}{\sqrt{357837604}}$$

$$r_{xy} = \frac{5852}{189165960}$$

r_{xy} = 0, 309

3. Menguji Hipotesa

Setelah diperoleh hasil dari r_{xy} = 0,309 untuk memberikan interpretasi terhadap r_{xy} maka kita lihat harga "*r"* tabel dengan rumus sebagai berikut:

Df = N – nr

= 50 – 2

= 48

Setelah dilihat pada tabel tidak dijumpai df sebesar 48, karena itu digunakan dengan yang terdekat yaitu df=48, dengan df=48 diperoleh "*r"* tabel (rt) pada taraf signifikan 5% sebesar (0,279) sedangkan pada taraf signifikan 1% sebesar (0,361).

Ternyata r_{xy} (0,309) lebih besar daripada "*r"* baik pada taraf 5% maupun pada taraf signifikan 1%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di bawah ini:

(0,279≤0,309≥0,361)

Karena r_{xy} lebih besar dari pada r_{tabel} maka hipotesis Ho ditolak dan Ha diterima berarti terdapat korelasi implikasi (pengaruh) yang lemah antara variabel X dan variabel Y.

Dengan demikian dapat penulis simpulkan bahwa dalam taraf 5% terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan teknologi informasi internet dengan motivasi belajar siswa kelas IX di SMP Negeri 3 Palembang. Sedangkan pada taraf 1% mempunyai pengaruh yang besar, maka dengsn demikian antara penggunaan teknologi informasi internet dengan motivasi belajar siswa mempunyai pengaruh yang sangat besar.

4. Menguji Sejauh Mana Implikasi (Dampak/Pengaruh)

Sedangkan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh teknologi informasi internet terhadap motivasi belajar siswa kelas IX di SMP Negeri 3 Palembang dapat diinterpretasikan pada tabel "r" *product moment* dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 40

Besarnya "r" product moment r_{xy}	**Interval**
0,00 – 0,20	Antara variabel X dan Y memang terdapatkorelasi akan tetapi korelasi itu sangat lemah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan Y)
0,20 – 0,40	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah

0,40 – 0,70	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup
0,70 – 0,90	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,90 – 100	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi

Maka dapat diketahui hasil yang diperoleh adalah 0,309 dan pada tabel interpretasi berada pada nilai r = 0,20 – 0,40 menunjukkan bahwa antara variabel X dan Y terdapat implikasi atau korelasi yang lemah atau rendah. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknologi informasi internet di SMP Negeri 3 Palembang mempunyai dampak/pengaruh yang lemah atau rendah terhadap motivasi belajar siswa kelas IX di SMP Negeri 3 Palembang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan dengan analisa terhadap tabel diatas tentang motivasi belajar dengan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dapat ditarik kesimpulan:

1. Penggunaan teknologi informasi internet dalam mencari informasi Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Palembang setelah dianalisis dengan mean skor, standar deviasi, TSR,distribusi frekuensi dan persentase adalah dalam kategori tinggi yaitu 13 responden (26%), menyatakan sedang 32 responden (64%), menyatakan rendah 5 responden (10%). Dengan melihat perbandingan persentase penggunaan teknologi informasi internet oleh siswa di SMP Negeri 3 Palembang, sebagian besar berada pada taraf sedang.
2. Motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Palembang, setelah dianalisis dengan mean skor, standar deviasi, TSR, dan distribusi frekuensi dan persentase adalah dalam kategori tinggi yaitu 7 responden (14%), menyatakan sedang 40 responden (80%), menyatakan rendah 3 responden (6%). Dengan demikian dapat diketahui bahwasanya motivasi belajar siswa di SMP Negeri 3 Palembang tergolong sedang.
3. Terdapat pengaruh yang lemah atau rendah antara teknologi informasi internet dengan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 3 Palembang, jadi hipotesis penulis yang berbunyi hubungan yang berpengaruh antara teknologi informasi internet

dengan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 3 Palembang. Dari perhitungan R_{xy} lebih besar baik dari taraf signifikan 5% maupun 1% yaitu harga R_{xy}= 0,309 sedangkan harga *"r"* tabel pada taraf signifikan 5%= 0,279 dan 1%= 0,354 jadi dapat ditulis = (0,273≤0,309≥0,361).

B. Saran-saran

Setelah melihat kenyataan dari hasil analisa data dan hasil penelitian penulis yang telah temukan, penulis memberikan saran-saran yang penulis anggap perlu adalah sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah, hendaknya Pendidikan Agama Islam dijadikan prioritas pertama dan utama. Sehingga alumni dari sekolah yang bersangkutan mempunyai kelebihan dan keunggulan dari sekolah-sekolah yang lain.
2. Kepada siswa SMP Negeri 3 Palembang hendaklah dapat menggunakan teknologi informasi internet sebagai bahan informasi untuk memperkaya wawasan dan ilmu pengetahuan. Disamping itu, diharapkan mereka dapat memfilter arus informasi dengan mengambil nilai-nilai potitif dan membuang nilai-nilai serta budaya yang berlawanan dengan norma agama dan budaya ketimuran.
3. Kepada orang tua, hendaknya dapat memberikan contoh yang baik didalam kehidupan sehari-hari, supaya apa yang diajarkan dan didapat siswa dari sekolah mudah dipahami dan disesuaikan dengan kenyataan yang ada didalam lingkungan keluarga sebab keluarga sangat berperan dalam memberikan motivasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Terjemahannya. Departemen Agama RI, 2014. Jakarta: CV. Pustaka Jaya Ilmu.

Abdullah, MK .tt. *Panduan Belajar Internet*. Jakarta Sandro Jaya.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: Renika Cipta.

Bustomi, Ahmad. 1992. *Cara Mudah Belajar Internet, Home Site dan HTML.* Jakarta: PT Dinastindo Adi Perkasa Internasional.

Budi Sutedjo Dharmo Oetomo. 2002. *E-Education (Konsep Teknologi Dengan Aplikasi Internet Pendidikan).* Yogyakarta: Andi.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Renika Cipta.

Daryanto. 2004. *Memahami Kerja Internet.* Bandung: Yrama Widya.

Depdikbud. 1997. *kamus besar bahasa indonesia*. Jakarta: balai pustaka.

Hamzah. 2010. *Teori Motivasi & Pengukurannya.* Jakarta: Bumi Aksara.

Http://evie.student.umm.ac.id/2016/12/02/*pentingnya-teknologi-dalam-pendidikan*

Http://RD.Shvoong.Com/Social-Sciences/Education/2017/09/24/Ciri-Ciri-Motivasi-Belajar.

Http://Amin-X Blogspot.Com/2017/09/Manfaat-Internet-Dan-Dampaknya.

Http://Www.weblog.Web.Id/2017/09/Pengertian-Internet-Jaringan-Komputer.

Idi, Abdullah dan Jalaludin. 1997. *filsafat Pendidikan manusia, filsafat dan pendidikan.* Palembang: Gaya media Pratama.

Indrakusuma, Amier daien. 1973. *Pengantar Ilmu Pendidikan.*Surabaya: Usaha Nasional.

Khodijah, Nyayu. 2014. *Psikologi Pendidikan.* Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Latif, Yudi. 1995. *Teknologi Emansipasi dan Transendensi.* Bandung: Mizan.

Manizar, Ely. 2009. *Psikologi Pendidikan.*Palembang: IAIN Rafah Press.

Mustaqim dan Abdul Wajib. 2010. *Psikologi Pendidikan.*Jakarta: Rineka Cipta.

Pahuluddin, Irham. 2005. *prospek pen*didikan *Sains dan Teknologi Tinggi Islam: Rencana Pengembangan IAIN Raden Fatah Palembang menjadi UIN Serta Pengembangan Program Studi Baru*.

Prayitno, Elida. 1989. *Motivasi Dalam Belajar.* Jakarta: PPLPTK Depdikbud.

Purwadi, H. Daniel. 1995. *Mengenal Internet Jaringan Informasi Dunia.* Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Purwanto, Ngalim. 1990. *psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Sadirman A. M. 2004. *Interaksi dan Motivasi BelajarMengajar.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Salafudin Tr. 1991. *merebut kembali ilmu pengetahuan dan Teknologi Ketangan Kaum Muslimin.* Yayasan Al Muslim.

S. Nasution. 1982. *Teknologi pendidikan.* Bandung: Jemmars.

Sudijono, Anas. 2015. *Pengantar Satatistik Pendidikan.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sudjana, Nana. 2002. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru, Algesindo.

Supardi, Yuniar. 2009. *Internet untuk segala kebutuhan.* Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Tim penyusun KKBI, 1997. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka.

Warsita, Bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran Landasan & Aplikasinya.*Jakarta: Rineka Cipta.

Wahab, Rohmalina. 2014. *psikologi Belajar,* Palembang: Grafika Telindo Press.